TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (CSR)

Perusahaan senantiasa menyeimbangkan kegiatan usahanya dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat.

KOMITMEN, KEBIJAKAN, DAN PRINSIP

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, Perusahaan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJLS) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya menjadi media pelibatan masyarakat, program TJSL sekaligus merupakan implementasi komitmen Perusahaan agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat serta mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

Perusahaan menetapkan kebijakan TJSL sebagai pedoman yang mencakup tujuan, strategi, dan tindakan konkret dalam mendukung masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan mengacu pada ISO 26000 sebagai Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) yang ditetapkan oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi (*International Organization for Standardization*/ISO) dalam penerapan kegiatan TJSL. Pelaksanaan program TJSL Perusahaan terdiri dari 12 program turunan SDGs yang dikelompokkan kedalam beberapa kategori diantaranya:

1. PTP Peduli Lingkungan
2. PTP Peduli Ekonomi
3. PTP Peduli Sosial

VISI DAN MISI

VISI

Menjadikan Program CSR PT Pelabuhan Tanjung Priok yang dapat memberi manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan kepada seluruh *stakeholders* serta menjadi *benchmark* bagi perusahaan lain.

MISI

1. Mewujudkan program CSR unggul yang tepat sasaran, tepat guna (efisien), dan berdaya guna (efektif) yang memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan dan penerima manfaat.
2. Mewujudkan penyelenggaraan CSR yang sistematis dengan tata kelola yang baik dan dikelola oleh sumber daya manusia dengan kompetensi unggul.
3. Mewujudkan kinerja CSR yang profesional dalam meningkatkan citra perusahaan, menciptakan hubungan yang selaras dan kondusif dengan para pemangku kepentingan serta mampu membantu terwujudnya strategi dan tujuan perusahaan secara terintegrasi.

ROADMAP CSR PTP

Perusahaan melakukan pemetaan sosial, ekonomi dan lingkungan yang selaras dengan visi, misi serta kebijakan strategis Perusahaan. Perusahaan sudah melakukan pemetaan secara jangka panjang yang dimulai dari evaluasi *roadmap* CSR pada tahun sebelumnya hingga implementasi CSR di tahun 2025.

The Company consistently balances its business activities by contributing to the community.

COMMITMENT, POLICY, AND PRINCIPLES

As part of its responsibility to the community and the environment, the Company implements various Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) programs in accordance with community needs. These programs not only serve as a means of community engagement but also represent the Company's commitment to ensuring its presence brings optimal benefits to society and contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company has established a TJSL policy as a guideline outlining objectives, strategies, and concrete actions to support the surrounding community and environment. The Company refers to ISO 26000 as the Guidance on Social Responsibility issued by the International Organization for Standardization (ISO) in the implementation of its TJSL activities. The Company's TJSL programs consist of 12 derivative programs aligned with the SDGs, grouped into several categories, including:

1. PTP Cares for the Environment
2. PTP Cares for the Economy
3. PTP Cares for Social Welfare

VISION AND MISSION

VISION

Making PT Pelabuhan Tanjung Priok's CSR Programs able to provide economic, social and environmental benefits to all stakeholders and become a benchmark for other companies.

MISSION

1. Delivering superior CSR programs that are right on target, efficient, effective, and provide optimal contributions to stakeholders and beneficiaries.
2. Delivering a systematic CSR implementation with good governance and managed by human capital with superior competencies.
3. Delivering professional CSR performance that enhances corporate image, creates harmonious and conducive relationships with stakeholders and helps to realize corporate strategy and objectives in an integrated manner.

PTP CSR ROADMAP

The Company conducts social, economic, and environmental mapping aligned with its vision, mission, and strategic policies. A long-term mapping plan has been implemented, starting with an evaluation of the previous year's CSR roadmap and leading up to CSR implementation in 2025. In 2024, the Company focuses on

Pada tahun 2024, Perusahaan berfokus pada Tata Kelola CSR yang pelaksanaannya meliputi:

1. Pengukuran Dampak dan *Output* Program secara Penuh.
2. Profesional dalam Penerapan Budaya CSR.
3. Budaya dan Inovasi CSR PT Pelabuhan Tanjung Priok.

CSR Governance, with implementation including:

1. Comprehensive measurement of program impacts and outputs.
2. Professionalism in embedding CSR culture.
3. The culture and innovation of CSR at PT Pelabuhan Tanjung Priok.

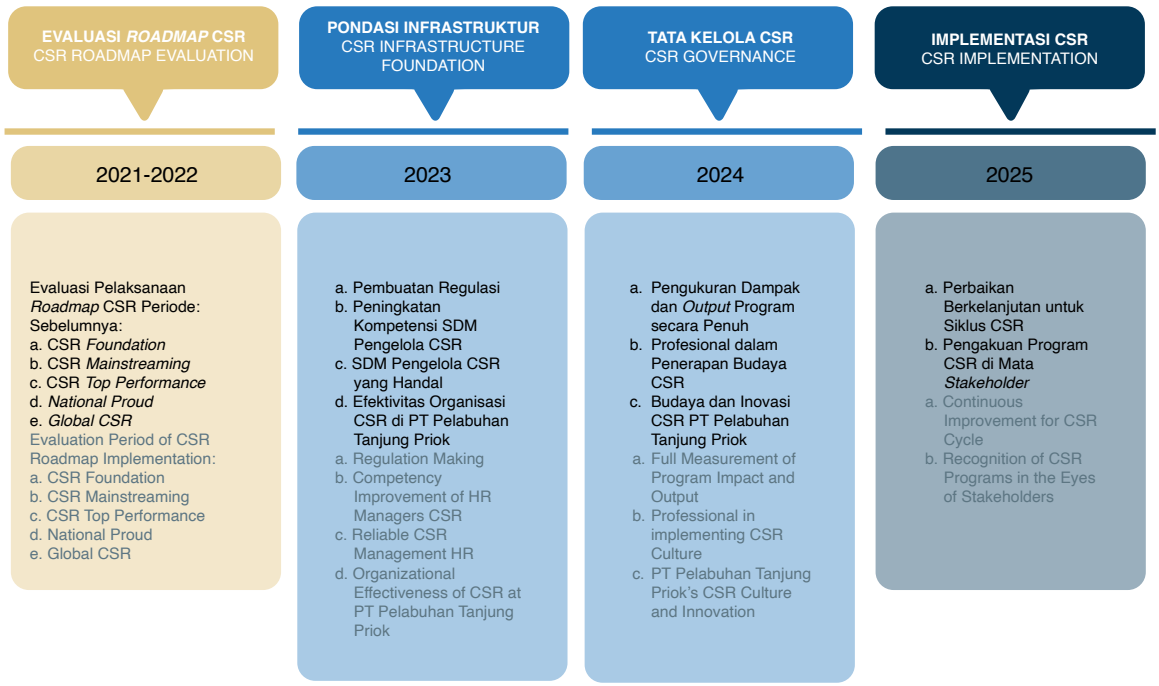

DASAR HUKUM PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Landasan hukum pelaksanaan TJSL adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
   a. Pasal 15: Setiap penanam modal berkewajiban (antara lain) b. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;
   b. Pasal 34 Ayat 1: Badan usaha atau usaha perseorangan yang tidak memenuhi kewajiban sebagaimana ditentukan dalam Pasal 15 dapat dikenai sanksi berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, atau pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74:
   a. Ayat (1): Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
   b. Ayat (2): Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
   c. Ayat (3): Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The legal foundations for the implementation of CSR are as follows:

1. Law No. 25 of 2007 on Investment
   a. Article 15: Every investor is obliged, among others, b. Implement corporate social responsibility;
   b. Article 34 Paragraph 1: Business entities or individuals that fail to fulfill their obligations under Article 15 may be subject to sanctions in the form of written warnings, restrictions on business activities, suspension of business activities and/or investment facilities, or revocation of business activities and/or investment facilities.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 74:
   a. Paragraph (1): Companies conducting business in or related to natural resources are required to implement Social and Environmental Responsibility.
   b. Paragraph (2): Social and Environmental Responsibility as referred to in paragraph (1) is a mandatory obligation of the Company that is budgeted and accounted for as company expenses, and implemented with due regard to propriety and fairness.
   c. Paragraph (3): Companies that fail to fulfill the obligations as referred to in paragraph (1) shall be subject to sanctions in accordance with prevailing laws and regulations.

3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
   a. Pasal 2: Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.
   b. Pasal 4 Ayat (1): Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
   c. Pasal 4 Ayat (2): Rencana kerja tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
   d. Pasal 5 Ayat 1: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, dalam menyusun dan menetapkan rencana kegiatan dan anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) harus memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
   e. Pasal 5 Ayat 2: Realisasi anggaran untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperhitungkan sebagai biaya Perseroan.
4. Pasal 6: Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 112 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha (TSLDU).
   a. Pasal 1 Ayat 8: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha yang selanjutnya disebut TSLDU adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap Perusahaan untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.
   b. Pasal 4 Ayat 1: TSLDU merupakan kegiatan sukarela di mana Perseroan memiliki kebebasan mutlak untuk menentukan bentuk kegiatan, besarnya dana yang akan dialokasikan atau dibelanjakan dan lokasi kegiatan, serta dengan cara/pola kegiatan TSLDU dilaksanakan.
   c. Pasal 4 Ayat 2: TSLDU sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), bukan merupakan kewajiban/kompensasi/persyaratan/insentif atas diberikannya pelayanan perizinan terhadap kegiatan atau aktivitas Perseroan.
   d. Pasal 5: Ruang lingkup SLDU meliputi: (a) bina sosial dan budaya, (b) bina ekonomi, (c) bina fisik lingkungan, dan (d) penanggulangan bencana.
   e. Pasal 6 Ayat 1: TSLDU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 dapat berupa kegiatan langsung kepada masyarakat atau melalui keikutsertaan dalam program Pemerintah Daerah.
5. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: KP.01.04/6/9/1/KCSR/DIRU/PTP-23 tentang Pedoman Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
6. Kebijakan Internal PT Pelabuhan Tanjung Priok, di antaranya:
   a. Surat Keputusan Direksi No. HK.55/30/10/2/PTP-17 tentang Penghasilan Bagi Pekerja PT Pelabuhan Tanjung Priok;
   b. Surat Keputusan Direksi No. HK.55/10/3/2/PTP-16 tentang Jenis dan Jenjang Pendidikan dan Pelatihan di

3. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
   a. Article 2: Every Company, as a legal subject, has social and environmental responsibility.
   b. Article 4 Paragraph (1): Social and environmental responsibility is implemented by the Board of Directors based on the Company's annual work plan upon approval from the Board of Commissioners or the GMS, in accordance with the Company's Articles of Association, unless otherwise regulated.
   c. Article 4 Paragraph (2): The annual work plan as referred to in paragraph (1) shall contain activity plans and budgets required for implementing social and environmental responsibility.
   d. Article 5 Paragraph (1): Companies conducting business in or related to natural resources must consider propriety and fairness in preparing and setting their activity plans and budgets as referred to in Article 4 (2).
   e. Article 5 Paragarph (2): Budget realization for the implementation of social and environmental responsibility carried out by the Company as referred to in paragraph (1) is accounted for as company expenses.
4. Article 6: The implementation of social and environmental responsibility shall be included in the Company's annual report and shall be accounted for to the GMS. Governor Regulation of the Special Capital Region of Jakarta No. 112 of 2013 on Social and Environmental Responsibility of the Business Sector (TSLDU)
   a. Article 1 Paragraph 8: Social and Environmental Responsibility of the Business Sector, hereinafter referred to as TSLDU, is the inherent responsibility of every company to create harmonious, balanced, and appropriate relationships with the environment, values, norms, and local community culture.
   b. Article 4 Paragraph 1: TSLDU is a voluntary activity where the Company has full discretion to determine the form of activity, the amount of funds to be allocated or spent, and the location and method of its implementation.
   c. Article 4 Paragraph 2: TSLDU as referred to in Paragraph (1) is not an obligation/compensation/requirement/incentive in exchange for licensing services related to the Company's activities.
   d. Article 5: The scope of TSLDU includes: (a) socio-cultural development, (b) economic development, (c) physical environmental development, and (d) disaster response.
   e. Article 6 Paragraph 1: TSLDU as referred to in Article 5 may be in the form of direct activities for the community or through participation in local government programs.
5. PT Pelabuhan Tanjung Priok Director Regulation Number: KP.01.04/6/9/1/KCSR/DIRU/PTP-23 concerning the Guidelines for the Implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program within PT Pelabuhan Tanjung Priok.
6. Internal Policies of PT Pelabuhan Tanjung Priok include the following:
   a. Director's Decree No. HK.55/30/10/2/PTP-17 concerning Employee Remuneration at PT Pelabuhan Tanjung Priok;
   b. Director's Decree No. HK.55/10/3/2/PTP-16 concerning the Types and Levels of Education and Training within

Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
c. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/18/10/1/PTP-22 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan bagi Pekerja dan Keluarga Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
d. Peraturan Direksi No.HK.55/23/1/1/PTP-19 tentang Pedoman Penerapan Pengelolaan *Key Account* Berdasarkan *Customer Relationship Management* di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Sebagai salah satu BUMN yang sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia secara tidak langsung, pelaksanaan program CSR Perusahaan berpedoman pada beberapa regulasi, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagai berikut:
   a. Pasal 2: salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.
   b. Pasal 88: BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.
4. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 13 tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.
6. Undang-Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan.
7. Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
8. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
9. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
10. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
11. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
12. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

DUE DILIGENCE DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

Perumusan TJSL diawali dengan proses *due diligence* terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari seluruh aktivitas yang dijalankan oleh Perusahaan. Tujuan Perusahaan dalam menjalankan *due diligence* adalah untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif agar Perusahaan mengetahui aspek yang harus ditingkatkan atau dikurangi dalam kegiatan CSR.

Metode *due diligence* yang digunakan oleh Perseroan merupakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity*

PT Pelabuhan Tanjung Priok;
c. PT Pelabuhan Tanjung Priok Board Regulation No. HK.55/18/10/1/PTP-22 concerning Provision of Health Services for Employees and Their Families within PT Pelabuhan Tanjung Priok;
d. Director Regulation No. HK.55/23/1/1/PTP-19 concerning Guidelines for the Implementation of Key Account Management Based on Customer Relationship Management within PT Pelabuhan Tanjung Priok.

As one of the SOEs which shares are indirectly owned by the Government of the Republic of Indonesia, the implementation of the Company's CSR program refers to several regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
2. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs), including:
   a. Article 2: One of the purposes and objectives of establishing SOEs is to actively provide guidance and assistance to small-scale entrepreneurs, cooperatives, and local communities.
   b. Article 88: SOEs may allocate a portion of their net profits for the development of small businesses/cooperatives and the development of communities surrounding SOEs.
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
5. Law No. 13 of 2011 concerning the Handling of the Underprivileged Groups.
6. Law No. 17 of 2023 concerning Health.
7. Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.
8. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
9. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
10. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
11. Minister of Manpower Regulation No. 26 of 2014 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System Assessment.
12. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 of 2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

DUE DILIGENCE ON SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF COMPANY ACTIVITIES

The formulation of the Company's CSR program begins with a due diligence process to assess the social, economic, and environmental impacts of all Company activities. The objective of this due diligence is to identify both the positive and negative impacts so the Company can determine which aspects of its CSR activities should be enhanced or minimized.

The due diligence method used by the Company is based on a SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats)

and Threat). Berikut uraian mengenai *due diligence* yang dimiliki oleh Perusahaan.

Kekuatan:

1. Komitmen yang tinggi dari *top management* PT Pelabuhan Tanjung Priok untuk menerapkan CSR secara berkelanjutan;
2. Adanya hubungan baik PT Pelabuhan Tanjung Priok dengan para *stakeholders* yang relevan;
3. Telah terlaksananya program-program CSR di sekitar lokasi PT Pelabuhan Tanjung Priok yang diselenggarakan oleh Perusahaan;
4. Adanya program CSR yang diimplementasikan dengan pendekatan metode Social Return on Investment (SOI); dan
5. Rencana Strategis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/ CSR PT Pelabuhan Tanjung Priok sudah sesuai dengan Standar Internasional ISO 26000:2010.

Kelemahan:

1. Terbatasnya sumber daya untuk penyelenggaraan program CSR secara berkelanjutan; dan
2. Belum dibentuk standar dan prosedur serta infrastruktur lainnya dalam pelaksanaan program CSR yang mengacu pada ISO 26000:2010.

Peluang:

1. Pengembangan program CSR Perusahaan yang berkelanjutan; dan
2. Pengembangan program CSR Perusahaan dapat bersinergi dengan entitas lainnya dan pemerintah.

Tantangan:

1. Adanya tuntutan dan ekspektasi yang tinggi dari masyarakat terhadap PT Pelabuhan Tanjung Priok untuk ikut mensejahterakan masyarakat;
2. Peraturan perundang-undangan yang semakin ketat;
3. Adanya ekspektasi dari pemerintah atau regulator dalam pelaksanaan CSR yang efektif;
4. Adanya perubahan kondisi alam yang berdampak dari kegiatan operasi di sekitar Pelabuhan, seperti potensi penurunan air tanah dan intrusi air laut (naiknya batas antara permukaan air tanah dengan air laut ke daerah daratan) serta adanya dampak polusi.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK/ BERDAMPAK

Perusahaan senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan *stakeholder*. Komitmen itu terus ditumbuhkan karena Perusahaan meyakini setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja perusahaan sesuai dengan cara dan perannya masing-masing, baik secara langsung maupun tidak langsung. *Stakeholder* yang dimaksud mencakup karyawan, mitra kerja, pemegang saham, pemerintah, masyarakat, media massa dan pelanggan/pengguna akhir. Dengan melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan beserta dampak dan pengaruhnya, Perusahaan dapat menyusun program CSR secara terukur dan tepat sasaran. Berikut identifikasi Perusahaan terhadap *stakeholder* berdasarkan dampaknya terhadap kegiatan operasional juga sebaliknya.

analysis. The following outlines the results of the Company's due diligence:

Strengths:

1. Strong commitment from the top management of PT Pelabuhan Tanjung Priok to implement CSR on a sustainable basis;
2. Good relationships between PT Pelabuhan Tanjung Priok and relevant stakeholders;
3. CSR programs have been successfully implemented around the operational area of PT Pelabuhan Tanjung Priok;
4. CSR programs have been implemented using the Social Return on Investment (SROI) approach; and
5. The Strategic Plan for Social and Environmental Responsibility/CSR at PT Pelabuhan Tanjung Priok is aligned with ISO 26000:2010 international standards.

Weaknesses:

1. Limited resources for the sustainable implementation of CSR programs; and
2. The absence of established standards, procedures, and other infrastructure for CSR implementation aligned with ISO 26000:2010.

Opportunities:

1. Development of sustainable CSR programs; and
2. Potential collaboration with other entities and the government in CSR initiatives.

Threats:

1. High public demands and expectations for PT Pelabuhan Tanjung Priok to contribute to community welfare;
2. Increasingly stringent laws and regulations;
3. Heightened expectations from the government or regulators for effective CSR implementation;
4. Environmental changes resulting from operational activities near the port, such as groundwater depletion and seawater intrusion, as well as pollution-related impacts.

KEY STAKEHOLDERS AFFECTED/IMPACTING

The Company consistently builds strong cooperation and communication with its stakeholders. This commitment continues to be nurtured as the Company believes that each stakeholder contributes to corporate performance in their respective roles, whether directly or indirectly. These stakeholders include employees, business partners, shareholders, the government, the community, mass media, and end-users/customers. By mapping stakeholders along with their respective impacts and influences, the Company is able to design CSR programs that are measurable and well-targeted. Below is the Company's stakeholder identification based on their impact on the Company's operations and vice versa.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Keterangan** Description	**Metode Pendekatan** Approach Method	**Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Key Topics and Stahelolder's Needs
Karyawan Employees	Pemangku kepentingan utama dan penggerak bisnis Perusahaan. Key stakeholders and drivers of the Company's business.	1. Rapat pembahasan Perjanjian Kerja Bersama; 2. Forum Komunikasi antara Pekerja Pelabuhan PT Pelabuhan Tanjung Priok dengan Manajemen Perusahaan. 1. Collective Labor Agreement discussion meeting; 2. Communication Forum between Employees of PT Pelabuhan Tanjung Priok with the Management.	1. Pemenuhan hak normatif dan perlindungan kerja; 2. Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja; 3. Kebebasan Berserikat; 4. Pelatihan dan Pendidikan; dan 5. Jenjang Karier. 1. Fulfillment of normative rights and employees' protection; 2. Occupational Health and Safety Insurance; 3. Freedom of association; 4. Training and education; 5. Career paths
Mitra Kerja Business Partners	Pemangku kepentingan yang menggerakkan rantai pasokan Perusahaan. Stakeholders who drive the Company's supply chain.	1. Saat tender; 2. Saat negoisasi; dan 3. Saat *Customer Gathering*. 1. During the tender process; 2. During negotiations; 3. At customer gatherings.	1. Pemenuhan hak atas pekerjaan yang dilakukan; 2. Jaminan K3; 3. Perolehan Kontrak 4. Evaluasi Penyediaan Jasa; 5. Kebijakan Fungsi Pengadaan; dan 6. Menyampaikan kondisi terkini Perusahaan. 1. Fulfillment of the right to work performed; 2. OHS Insurance; 3. Acquired Contracts; 4. Evaluation of Service Provisions; 5. Procurement Function Policy; 6. Delivering the Company's latest conditions
Pemegang Saham Shareholders	Pemangku kepentingan untuk mendukung pengembangan usaha/ tata kelola manajemen Perusahaan. Stakeholders who support business development/ management of the Company	RUPS Tahunan; dan RUPS Luar Biasa. Annual GMS; and Extraordinary GMS.	1. Kinerja tahunan; 2. Besarnya pendapatan yang diperoleh; 3. Laba/rugi Perusahaan; 4. Kinerja keberlanjutan; dan 5. Perubahan struktur manajemen. 1. Annual performance; 2. Amount of revenue earned; 3. Company profit/loss; 4. Sustainability performance; 5. Changes in the management structure.
Pemerintah Government	Pemangku kepentingan yang mengawasi terlaksananya kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Stakeholders who supervise the implementation of the Company's compliance with applicable regulations.	Memberikan laporan berkala Periodic reports	1. Memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku; 2. Menyampaikan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan; 3. Menyampaikan laporan performansi operasional Perusahaan. 1. Fulfilling the requirements according to the applicable regulations; 2. Delivering information needed and relevant to the Company's activities; 3. elivering reports on the Company' s operational performance
Masyarakat Community	Pemangku kepentingan yang menjadi mitra dalam menyalurkan inisiatif pengembangan nilai sosial. Stakeholders who become partners in channeling social value development initiatives.	Pelaksanaan program tanggung jawab sosial sesuai dengan anggaran Perusahaan. Implementation of social responsibility programs in line with the Company's budget.	1. Mata Pencaharian Masyarakat; 2. Pendapatan Masyarakat 3. Kondisi lingkungan yang mempengaruhi kesehatan; 4. Kebutuhan untuk memperoleh pendapatan; 5. Dampak ekonomi tidak langsung dari operasional; dan 6. Dampak lingkungan proyek. 1. Community livelihood; 2. Community Earnings; 3. Environmental conditions that affect health; 4. The need to earn income; 5. Indirect economic impact of operations 6. Environmental impact of the projects.

ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN PENTING TERKAIT KEGIATAN PERUSAHAAN

Perusahaan mengadakan diskusi dengan pihak internal dan eksternal terkait isu-isu penting mengenai sosial, ekonomi dan lingkungan yang berdampak pada kegiatan Perusahaan untuk mengidentifikasi isu yang harus diberi perhatian lebih. Berikut uraian topik material yang dibahas dalam diskusi tersebut:

IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE COMPANY'S ACTIVITIES

The Company conducts discussions with both internal and external parties regarding key social, economic, and environmental issues that impact its operations in order to identify matters requiring greater attention. The following outlines the material topics discussed during these engagements:

Topik Material Material Topic	**Alasan Topik Tersebut Material** Why the Topic is Material	**Batasan** Limitation	
		Identifikasi Terjadinya Dampak Identification of Impacts Occurrence	**Keterlibatan atas Dampak yang Terjadi** Involvement of Impacts that Occur
Forum Lingkungan yang Aman	Mengevaluasi pelaksanaan aktivitas sehari-hari para mitra kerja PT Pelabuhan Tanjung Priok yang memiliki kegiatan di lini I dari sisi Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan keamanan sehingga tercipta area dan lingkungan kerja yang Rajin, Rawat, Resik, Rapi, Ringkas (5R) serta Aman, Nyaman dan Sehat, sehingga tercapainya "*Zero Accident*" di area kerja PTP. Selain itu juga untuk mengingatkan para insan Perusahaan untuk mengurangi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari. Evaluating the implementation of daily activities of PT Pelabuhan Tanjung Priok's partners who have activities in line I in terms of Occupational Health and Safety, Environment and security so as to create areas and work environments that are Diligent, Caring for, Clean, Neat, Concise (5R) and Safe, Comfortable and Healthy, in order to achieve "Zero Accident" in PTP work area. In addition, it is also to remind the Company's employees to reduce the use of plastic in everyday life.	Terjadinya Pencemaran di Area Kerja PT PTP. Occurrence of pollution in PT PTP Work Area.	Keberadaan *workshop* di area terminal yang masih belum tertata. The existence of workshop in the terminal area is still not organized.
Apel Pagi Morning Briefing	Mengingatkan agar kegiatan-kegiatan operasional perlu senantiasa disesuaikan dengan SOP yang ada sehingga target *zero accident* dan *zero* pencemaran dapat tercapai. Reminding that operational activities need to always be adjusted to existing SOPs so that the target of zero accidents and zero pollution can be achieved.	Terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran di area kerja. Occurrence of work accidents and pollution in the work area.	Semua orang yang memasuki area lini 1 PT Pelabuhan Tanjung Priok. Everyone who enters the line 1 area of PT Pelabuhan Tanjung Priok.
Kampanye Pelabuhan Bersih Clean Port Campaign	Menghindari adanya tindak kecurangan atas indikasi pungli, gratifikasi, dan penyuapan di wilayah kerja PT Pelabuhan Tanjung Priok. Avoiding incidents of fraud, extortion, gratification, and bribery in the working area of PT Pelabuhan Tanjung Priok.	Terjadinya tindakan pungli, gratifikasi dan penyuapan di wilayah kerja. Occurrence of acts of extortion, gratification and bribery in the work area.	Seluruh pegawai dan *stakeholder* PT Pelabuhan Tanjung Priok. All employees and stakeholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan mengacu pada ISO 26000 yang tidak hanya berlaku pada segelintir entitas saja, namun untuk seluruh pelaku usaha di dunia. Pedoman mengenai pelaksanaan CSR tersebut kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta segenap pemangku kepentingan. Selain itu, pedoman yang digunakan oleh Perusahaan juga telah diakui oleh Pemerintah Indonesia dan sudah dijadikan sebagai Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012. Adapun inti yang terkandung dalam ISO 26000 meliputi:

1. Tata kelola organisasi yang baik;
2. Penegakkan hak asasi manusia;
3. Praktik ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan;
4. Pengelolaan kegiatan Perusahaan terhadap Lingkungan;
5. Prosedur operasi yang wajar;
6. Tanggung jawab terhadap konsumen; dan
7. Pelibatan dalam pengembangan masyarakat.

SCOPE OF SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company refers to ISO 26000, which is applicable not only to a limited number of entities but to all business actors globally. The guidelines for CSR implementation are further developed to align with the Company's needs and those of all stakeholders. Moreover, the guidelines adopted by the Company have been recognized by the Government of Indonesia and officially designated as a National Standard (SNI) in 2012. The core subjects outlined in ISO 26000 include:

1. Good organizational governance;
2. Upholding human rights;
3. Fair and humane labor practices;
4. Environmental responsibility in corporate operations;
5. Fair operating practices;
6. Consumer responsibility; and
7. Community involvement and development.

Program CSR Perusahaan dilaksanakan secara tepat guna (efisien) dan berdaya guna (efektif). Tujuan dilaksanakannya program CSR adalah untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Perencanaan program CSR dilandaskan pada hasil pertimbangan yang menggunakan pendekatan *Top Down* maupun pendekatan *Bottom Up* melalui metode studi pemetaan sosial dan *workshop/ Forum Group Discussion* (FGD) dengan *stakeholders* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan memaknai keberlanjutan dalam empat fokus utama, yaitu:

The Company's CSR programs are implemented efficiently and effectively. The objective is to create a positive impact on communities surrounding the Company's operational areas. CSR Program planning is based on both top-down and bottom-up approaches, utilizing social mapping studies and stakeholder workshops/Focus Group Discussions (FGDs) to align with community needs. Accordingly, the Company embraces sustainability through four main pillars:

1. *Prosperity* sebagai Kinerja Operasional Keberlanjutan Manfaat Ekonomi yang Optimal;
2. *People* sebagai Katalisator Insan PT Pelabuhan Tanjung Priok untuk Berkembang;
3. *Planet* Sebagai Komitmen Menjaga Lingkungan untuk Masa Depan;
4. *Prudence* sebagai Perwujudan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

TARGET DAN RENCANA 2024

Perusahaan telah mengkaji secara terstruktur, terukur dan tepat sasaran terkait rencana program CSR yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024, berdasarkan empat fokus utama. Hal tersebut merupakan wujud dari komitmen Perusahaan dalam menciptakan dampak baik bagi masyarakat serta segenap pemangku kepentingan untuk menyediakan lingkup kerja yang harmonis. Target dan rencana Perusahaan terkait program CSR tahun 2024 meliputi:

1. PTP Peduli Lingkungan
   Mengayomi program CSR Perusahaan terhadap menjaga kelestarian lingkungan dengan tujuan untuk keberlangsungan fungsi lingkungan hidup.
2. PTP Peduli Ekonomi
   Mengayomi program CSR Perusahaan terhadap bidang peningkatan kualitas hidup masyarakat seperti pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.
3. PTP Peduli Sosial
   Mengayomi program CSR Perusahaan terhadap bidang sosial budaya dan kesehatan dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan beradab.

STRUKTUR ORGANISASI

Pelaksanaan program CSR merupakan tanggung jawab suatu organ dalam struktur organisasi Perusahaan. Pelaksanaan tersebut juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pengembangan Perusahaan, sehingga harus dilakukan secara *professional* dan juga efisien. Berikut uraian terkait struktur organisasi penanggung jawab program CSR Perusahaan.

1. Prosperity as Operational performance delivering optimal economic benefits;
2. People as Empowering PT Pelabuhan Tanjung Priok personnel to grow and thrive;
3. Planet as Commitment to protecting the environment for future generations;
4. Prudence as Realization of Good Corporate Governance.

TARGETS AND PLANS FOR 2024

The Company has systematically reviewed, measured, and aligned its CSR planning for 2024 according to these key four pillars. This reflects the Company's commitment to creating positive impacts on society and fostering a harmonious working environment with all stakeholders. CSR program targets for 2024 include:

1. PTP Cares for the Environment
   Encompasses initiatives aimed at preserving environmental sustainability and ensuring the continued function of the natural ecosystem.
2. PTP Cares for the Economy
   Maintaining the Company's CSR programs on improving quality of life, particularly in the areas of education and local economic empowerment.
3. PTP Cares for Society
   Maintaining the Company's CSR programs on socio-cultural development and public health, with the aim of fostering a healthy and civilized society.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

CSR implementation is the responsibility of a designated organ within the Company's organizational structure. It is also an integral part of the Company's strategic development plan and must be executed professionally and efficiently. The following outlines the structure of the CSR responsible unit within the Company:

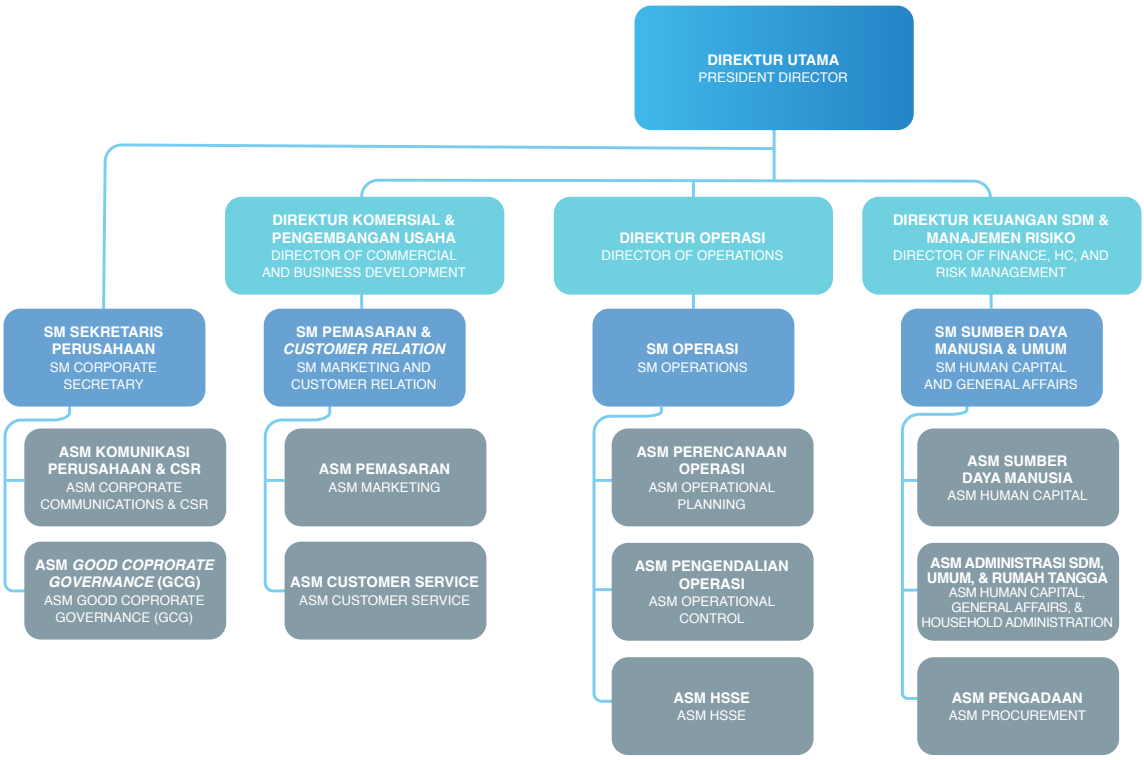

Berdasarkan struktur di atas, seluruh program CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Namun, terdapat penanggung jawab khusus dalam setiap program CSR terkait masing-masing aspek. Berikut tabel terkait penanggung jawab program CSR menurut masing-masing *core subject*.

Based on the above structure, all CSR programs implemented by the Company fall under the responsibility of the President Director. However, there are designated individuals responsible for each specific CSR program according to its respective area of focus. The table below outlines the persons in charge of CSR programs based on each core subject.

	Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Aspect	**Penanggung Jawab di Lingkup Perusahaan** Responsible Parties within the Company
Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility	Lingkungan Environment	• Direktur Operasi • SM Operasi • ASM HSSE • Director of Operations • SM Operations • ASM HSSE
	Hak Asasi Manusia Human rights	• Direktur Keuangan, SDM, & Manajemen Risiko • SM Sumber Daya Manusia & Umum • ASM Sumber Daya Manusia • Director of Finance, HC, and Risk Management • SM Human Resources and General Affairs • ASM Human Capital
	Praktik Operasi yang Adil Fair Operating Practices	• Direktur Utama • Tim Unit Pengendali Gratifikasi • (Sekretaris Perusahaan, SDM, SPI, dan Hukum) • President Director • Gratification Control Unit Team • (Corporate Secretary, HC, SPI, and Legal)
	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety Practices	• Direktur Keuangan dan SDM • Direktur Operasi • SM Sumber Daya Manusia dan Umum • ASM Sumber Daya Manusia • SM Operasi • ASM HSSE • Director of Finance and HC • Director of Operations • SM Human Capital and General Affairs • ASM Human Capital • SM Operations • ASM HSSE
	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	• SM Sekretaris Perusahaan • ASM Komunikasi Perusahaan & CSR • SM Corporate Secretary • ASM Corporate Communications & CSR
	Tanggung Jawab Konsumen dan Produk/Jasa serta Mitra Kerja Responsibilities on Consumers and Products/Services and Work Partners	• Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha • SM Pemasaran & *Customer Relation* • ASM Customer Service • Director of Commerce and Business Development • SM Commercial • ASM Customer Service

BIAYA PELAKSANAAN PROGRAM

Berdasarkan pedoman ISO 26000 serta target dan rencana yang dimiliki, Perusahaan menyusun strategi untuk memastikan efisiensi pelaksanaan program TJSL. Strategi yang dimaksud mencakup pendekatan yang digunakan, sasaran program serta biaya yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan program. Sepanjang tahun 2024, realisasi biaya kegiatan program TJSL sebesar Rp1.811.410.440 untuk pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial. Alokasi tersebut tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Adapun rincian mengenai biaya realisasi kegiatan CSR Perusahaan adalah sebagai berikut:

PROGRAM IMPLEMENTATION COSTS

Based on the ISO 26000 guidelines as well as the Company's established targets and plans, a strategic approach was developed to ensure the efficiency of implementing the CSR programs. This strategy includes the approach used, program objectives, and the expenditures incurred for program implementation. Throughout 2024, the realized cost for CSR program activities amounted to Rp1,811,410,440, allocated for the implementation of Social Responsibility initiatives. This allocation was outlined in the 2024 Company Work Plan & Budget (RKAP). The breakdown of the Company's CSR expenditure realization is as follows:

No	Perihal Subject	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penuruna 2024-2023 Increase/Decrease 2024-2023
		1	2	(1-2)/2
Realisasi program CSR CSR Programs Realization				
1	Program TJSL dengan Metode SRoI CSR Programs with SRoI Method	437.614.560	-	-
2	PTP Penyusunan *Roadmap* Program Unggulan PTP Drafting of Featured Programs Roadmap	-	239.886.528	(100,00%)
3	PTP Peduli Lingkungan PTP Cares for Environment	75.377.247	267.463.510	(71,82%)
4	PTP Peduli Ekonomi PTP Cares for Economy	137.491.969	-	-
5	PTP Peduli Sosial PTP Cares for Social	650.483.776	-	-
6	PTP Peduli Pendidikan PTP Cares for Education	-	56.858.500	(100,00%)
7	PTP Peduli Kesehatan PTP Cares for Health	-	25.736.200	(100,00%)
8	PTP Peduli Sesama PTP Cares for Others	-	1.144.057.275	(100,00%)
Realisasi Program Bantuan Sosial				
1	Bantuan Sosial	-	14.463.600	(100,00%)
Total		1.811.410.440	1.748.465.613	3,60%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA
SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan dalam menjalankan usahanya senantiasa memastikan dihormatinya hak asasi manusia (HAM). Perusahaan berkomitmen dalam menegakkan HAM yang meliputi non-diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja.

Risiko perusahaan dan *stakeholder* terkait HAM dapat dikelola dengan pelaksanaan hak dasar karyawan untuk mendapatkan kesejahteraan yang layak serta hak untuk bekerja dengan aman dan nyaman. Perusahaan bertanggung jawab dalam memberikan perlakuan adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan regulasi yang berlaku dan pedoman ISO 26000.

LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAM

Ruang lingkup yang menjadi tanggung jawab Perusahaan terhadap perumusan tanggung jawab sosial terkait Hak Asasi Manusia meliputi pemenuhan hak terhadap pekerja Perusahaan, Pemegang Saham, mitra kerja, konsumen atau pelanggan, serta masyarakat sekitar yang memiliki kontribusi dan dampak langsung maupun tidak langsung atas kegiatan usaha Perusahaan.

ISU-ISU HAM TERKAIT KEGIATAN ATAU YANG RELEVAN DENGAN BISNIS PERUSAHAAN

Perusahaan berfokus pada isu-isu HAM yang berhubungan dengan kegiatan usaha. Adapun isu yang dimaksud antara lain:

1. Kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja;
2. Pemenuhan kesejahteraan dan hak karyawan;
3. Kebebasan berserikat dan berkumpul;
4. Tenaga kerja anak:
5. Tenaga Kerja paksa; dan
6. Waktu kerja.

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAM

Sesuai dengan isu-isu yang telah dipetakan, salah satu tanggung jawab yang dimiliki oleh Perusahaan berkaitan dengan ketenagakerjaan. Perusahaan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan kolaboratif dengan para pekerja, sehingga dapat menjadi fundamental yang kuat untuk keberlanjutan usaha Perusahaan di masa yang akan datang.

COMMITMENT AND POLICY

In conducting its business activities, the Company consistently ensures the respect of human rights (HR). The Company is committed to upholding HR, which includes non-discrimination and attention to vulnerable groups; avoidance of complicity; civil and political rights; economic, social and cultural rights; as well as fundamental labor rights.

Risks to the Company and stakeholders related to HR are managed through the implementation of basic employee rights, such as the right to decent welfare and a safe and comfortable work environment. The Company is responsible for providing fair and equal treatment to all stakeholders in accordance with applicable regulations and ISO 26000 guidelines.

SCOPE OF SOCIAL RESPONSIBILITY FORMULATION ON HUMAN RIGHTS

The scope of the Company's social responsibility related to human rights includes the fulfillment of rights for employees, shareholders, business partners, consumers or customers, and surrounding communities that contribute to or are impacted by the Company's operations, directly or indirectly.

HUMAN RIGHTS ISSUES RELATED TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

The Company focuses on human rights issues relevant to its business operations. These include:

1. Gender equality and employment opportunities;
2. Fulfillment of employee welfare and rights;
3. Freedom of association and assembly;
4. Child labor;
5. Forced labor; and
6. Working hours.

SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING ON HUMAN RIGHTS

In accordance with the mapped issues, one of the Company's key social responsibilities involves employment practices. The Company upholds the principles of human rights to foster a harmonious and collaborative industrial relationship with its employees, forming a strong foundation for the Company's long-term sustainability.

Perencanaan program kerja tanggung jawab sosial terkait HAM telah tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang salah satunya ditujukan untuk pemenuhan HAM pada lingkup operasi dan bisnis Perusahaan. Perusahaan selalu mengutamakan hak-hak pekerja seperti kehidupan yang layak, hak untuk berserikat dan berkumpul, serta pemenuhan hak dasar pekerja. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan memiliki serangkaian prosedur yang mengatur pemenuhan hak karyawan, juga akan terus melakukan evaluasi serta pengembangan selaras dengan perkembangan akan kebutuhan hidup.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Pada tahun 2024, Perusahaan belum mencatatkan pencapaian terkait Hak Asasi Manusia.

The human rights-related social responsibility work program has been incorporated into the Company's Work Plan and Budget (RKAP), with specific focus on ensuring the fulfillment of HR across the Company's operational and business scope. The Company prioritizes workers' rights such as decent living standards, the right to associate and assemble, and the fulfillment of basic labor rights. To achieve this, the Company has implemented various procedures and will continue to evaluate and improve them in alignment with evolving life needs.

IMPACTS AND ACHIEVEMENTS

In 2024, the Company did not record any specific achievements related to human rights.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL
SOCIAL RESPONSIBILITY ON FAIR OPERATING PRACTICES

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan senantiasa berupaya menjamin terlaksanya praktik operasi yang adil dengan menjauhi segala bentuk kecurangan dalam seluruh aspek operasional serta praktik bisnis. Perusahaan menerapkan operasi yang adil dengan berkomitmen pada prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, kompetitif, transparan, adil dan wajar serta akuntabel. Upaya tersebut dilakukan demi mempertahankan kepercayaan seluruh *stakeholder*.

LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perumusan tanggung jawab sosial khususnya terkait operasi yang adil dijalankan dengan mekanisme *due diligence*. Perusahaan merumuskan lingkup tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil dengan cakupan pengelolaan gratifikasi, *anti-money laundering*, anti penyuapan (*anti bribery*), pelaporan pungutan liar, dan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system*.

RENCANA KEGIATAN

Sebagai upaya menerapkan praktik operasi yang adil dalam seluruh kegiatan usaha, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkup kerja yang sesuai dengan standar kebutuhan segenap pemangku kepentingan. Hal tersebut juga merupakan wujud dari kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi Kode Etik Bisnis.

Sesuai dengan pedoman *Good Corporate Governance*, pelaksanaan terkait tanggung jawab sosial yang adil oleh Perusahaan meliputi:

COMMITMENT AND POLICY

The Company consistently strives to ensure the implementation of fair operating practices by avoiding all forms of fraud across operational and business activities. The Company upholds fair operations by committing to the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, equity, and accountability. These efforts are carried out to maintain stakeholders' trust.

SCOPE OF FORMULATING SOCIAL RESPONSIBILITY ON FAIR OPERATIONS

The formulation of social responsibility on fair operations is implemented through a due diligence mechanism. The scope covers the management of gratification, anti-money laundering, anti-bribery, reporting of illegal levies, and the establishment of a whistleblowing system.

ACTIVITY PLAN

In its effort to apply fair business practices across all operations, the Company remains committed to creating a working environment aligned with stakeholder needs and expectations. It is also a reflection of the Company's compliance with the Code of Conducts.

In accordance with Good Corporate Governance guidelines, the implementation of fair social responsibility includes:

1. Mematuhi Kode Etik Bisnis dengan tujuan pencegahan benturan kepentingan, memberikan hak berpolitik yang tetap patuh terhadap perundang-undangan;
2. Mematuhi larangan penerimaan hadiah/gratifikasi;
3. Penggunaan *Whistleblowing System* dalam pelaporan indikasi pelanggaran terhadap Kode Etik Bisnis.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada tahun 2024, Pelaksanaan program yang direalisasikan antara lain:

1. Kampanye Pelabuhan Bersih;
2. Sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Anti Penyuapan;
3. Pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN);
4. Penyelenggaraan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku; dan
5. Sosialisasi anti korupsi, gratifikasi, *anti-money laundering*, anti penyuapan (*anti bribery*), pelaporan pungutan liar, dan penerapan *whistleblowing system* di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Perusahaan telah meraih sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang dikeluarkan oleh PT SGS Indonesia pada tanggal 22 Februari 2023, dan masih berlaku hingga 8 Februari 2025.

1. Adherence to the Business Code of Conduct to prevent conflicts of interest and uphold political rights while complying with regulations;
2. Compliance with the prohibition on receiving gifts/gratification;
3. Utilization of the Whistleblowing System to report any indications of violations of the Business Code of Conduct.

ACTIVITY IMPLEMENTATION

In 2024, the Company implemented the following programs:

1. Clean Port Campaign;
2. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification;
3. Submission of State Official Wealth Reports (LHKPN);
4. Procurement of goods and services in accordance with applicable guidelines and regulations; and
5. Socialization on anti-corruption, gratification, anti-money laundering, anti-bribery, illegal levy reporting, and whistleblowing system application within PT Pelabuhan Tanjung Priok.

IMPACTS AND ACHIEVEMENTS

The Company has obtained ISO 37001:2016 certification for its Anti-Bribery Management System (ABMS), issued by PT SGS Indonesia on February 22, 2023, and valid until February 8, 2025.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENTAL CONSERVATION

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Pengelolaan operasional Perusahaan dituntut untuk memiliki kepedulian dan tanggung jawab menjaga ekosistem lingkungan. Tuntutan ini, diperkuat dengan adanya kesadaran bersama tentang isu keberlanjutan yang menghendaki pengelolaan usaha untuk kebutuhan pada masa kini tidak mengurangi kemampuan pemenuhan kebutuhan di masa yang akan datang.

Isu ini mengemuka sejalan dengan kritik terhadap pendekatan pembangunan yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, namun mengabaikan aspek lingkungan. Dengan pendekatan keberlanjutan, pertumbuhan perekonomian harus diimbangi dengan dukungan dan upaya menjaga kualitas lingkungan hidup, sehingga mampu mencegah bencana ekologis.

COMMITMENT AND POLICY

The Company's operational management is required to demonstrate concern and responsibility in preserving ecosystems. This responsibility is reinforced by a collective awareness of sustainability issues, which demand that today's business practices do not compromise the ability of future generations to meet their needs.

The issue has gained attention in response to critiques of development approaches that focus heavily on economic aspects while neglecting environmental considerations. The sustainability approach emphasizes that economic growth must be balanced with support for and efforts to protect environmental quality, thereby helping to prevent ecological disasters.

Perusahaan secara aktif melestarikan budaya dalam bertanggung jawab atas lingkungan tidak hanya kepada pekerja, namun juga masyarakat secara umum.

DAMPAK DAN RISIKO

Perusahaan sangat meyakini bahwa lingkungan kerja yang lestari serta harmonis dapat memaksimalkan kinerja. Oleh karena itu, segala kegiatan operasional Perusahaan tidak pernah luput dari pertimbangan atas dampak yang diberikan terhadap lingkungan. Dampak yang dimaksud adalah pemakaian energi, limbah dari kapal-kapal yang bersandar di pelabuhan, pemanfaatan air, sampah dan limbah serta perubahan kualitas udara ambien dari tingginya aktivitas peralatan dan manusia. Dengan begitu, Perusahaan berkomitmen untuk memitigasi dampak tersebut guna menjaga kepercayaan dan keharmonisan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan.

RENCANA KEGIATAN

Perusahaan telah menyusun rangkaian rencana kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 adalah implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan dengan tujuan melakukan pengelolaan lingkungan, konservasi energi dan pengembangan masyarakat. Adapun uraian terkait rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan penanaman 30.000 bibit mangrove di Sungai Undang, Seruyan Hilir, Kalimantan Tengah.
2. Berkolaborasi dalam kegiatan penghijauan lingkungan bertema "Pelindo Hijau *Green Belt*."
3. Penyusunan dokumen IADL (Identifikasi analisis dampak lingkungan)
4. Penyediaan fasilitas dan peralatan lingkungan.
5. Pelaksanaan training lingkungan

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN DAN DAPAT DIDAUR ULANG

Perusahaan senantiasa meningkatkan aspek keberlanjutan dengan menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan berkomitmen dengan mengoptimalkan operasional yang ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*), baik di perkantoran maupun di wilayah operasional. Perusahaan menyiasati penggunaan kertas dengan menggunakan kertas dua sisi untuk kebutuhan operasional.

PENGELOLAAN LIMBAH ATAS KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran terhadap lingkungan hidup apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk menghindari dampak negatif tersebut Perusahaan melakukan pengelolaan limbah dengan memperhatikan sistem kualitas mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan lingkungan. Sistem prosedur yang diterapkan oleh Perusahaan dalam mengelola limbah adalah sebagai berikut:

The Company actively cultivates a culture of environmental responsibility not only among employees but also across the broader community.

IMPACTS AND RISKS

The Company strongly believes that a sustainable and harmonious work environment contributes significantly to enhanced performance. Therefore, all of the Company's operational activities are carefully evaluated for their potential environmental impacts. These impacts include energy consumption, waste from ships docking at ports, water usage, waste and garbage generation, and changes in ambient air quality due to high levels of equipment and human activity. The Company is committed to mitigating these impacts to maintain stakeholder trust and harmonious relationships.

ACTIVITY PLAN

The Company has prepared a series of planned activities implemented throughout 2024 as part of the Environmental Management System implementation.

ACTIVITY IMPLEMENTATION

In 2024, the Company implemented various activities aimed at environmental management, energy conservation, and community development. Details on key activities carried out, as follows:

1. Planting 30,000 mangrove seedlings in Undang River, Seruyan Hilir, Central Kalimantan;
2. Collaborating in a reforestation initiative under the theme "Pelindo Hijau Green Belt";
3. Preparation of IADL documents (Environmental Impact Identification and Analysis)
4. Provision of environmental facilities and equipment
5. Implementation of environmental training

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY AND RECYCLABLE MATERIALS AND ENERGY

The Company consistently enhances its sustainability practices by promoting environmental conservation. It is committed to optimizing environmentally friendly operations through the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle), both at office premises and operational sites. One such initiative includes double-sided printing to reduce paper usage in daily operations.

WASTE MANAGEMENT FROM BUSINESS ACTIVITIES

Waste is a significant source of environmental pollution if not properly managed. To avoid negative impacts, the Company implements waste management practices that comply with quality standards, Occupational Health and Safety (OHS), and environmental requirements. The procedures adopted by the Company for waste management include:

Bagan Prosedur Penanganan Limbah B3 dan Bebas Berbahaya
Procedure for Handling Hazardous Waste and Hazardous Materials

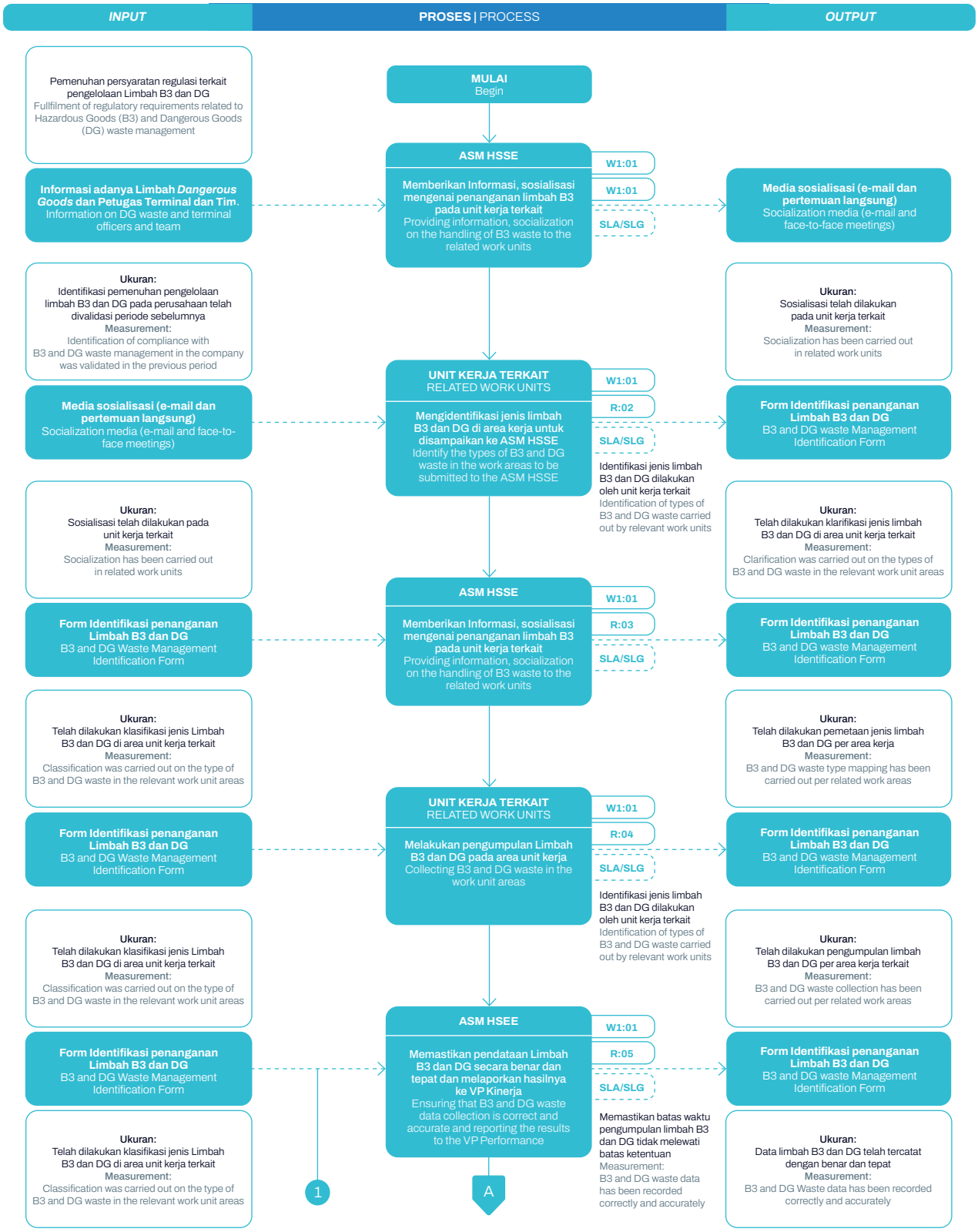

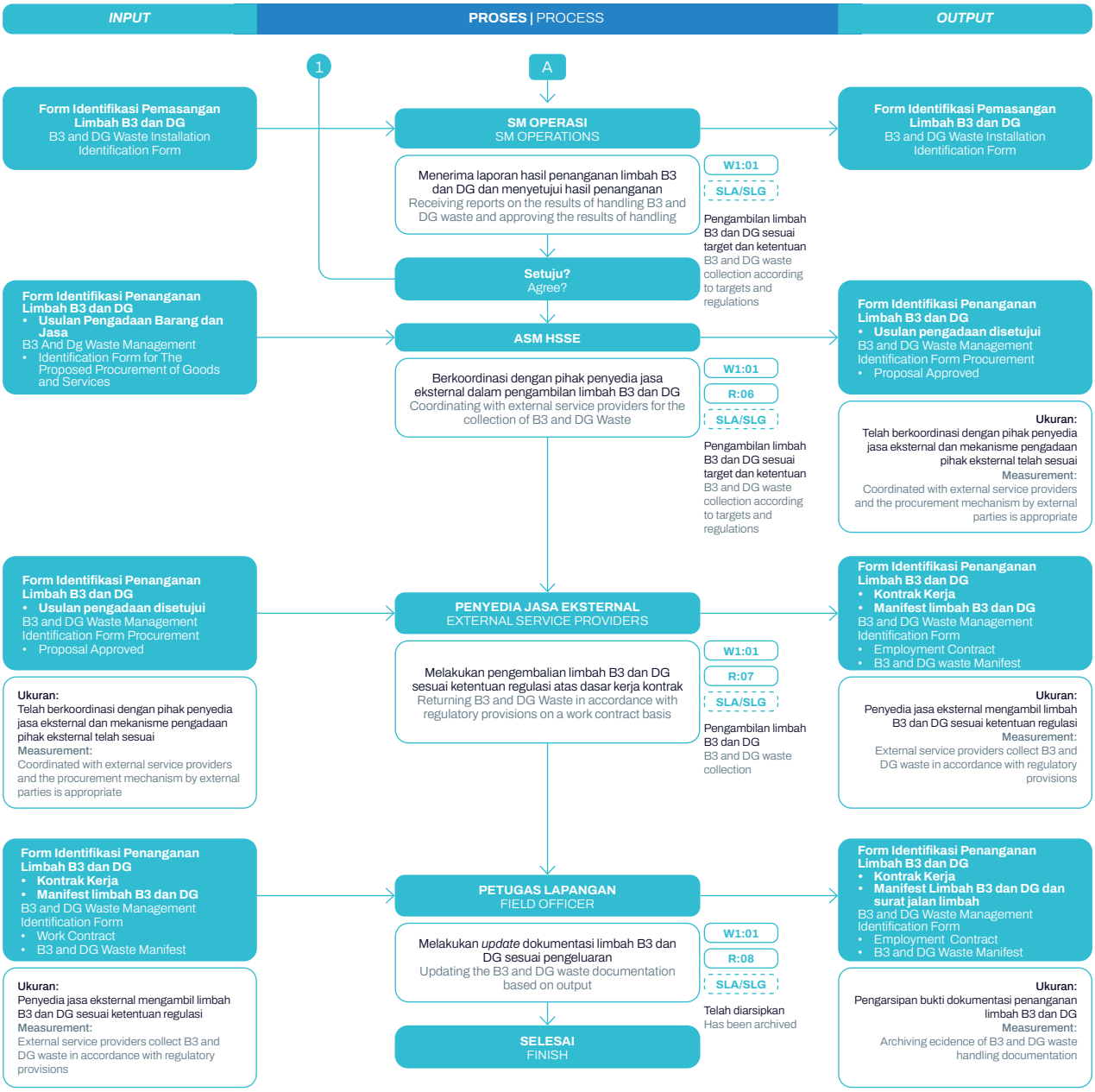

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

Dampak kuantitatif dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup tercermin dari efisiensi Perusahaan dalam menggunakan material dan energi. Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat penggunaan listrik sebesar 6.203.138 kWh. Selain itu, penggunaan kertas sepanjang 2024 tercatat sejumlah 365.000 lembar untuk Kantor Pusat. Konsumsi BBM di tahun 2024 untuk Bahan Bakar Alat tercatat sebesar 1.548.035 liter, sedangkan Penggunaan BBM (Bahan Bakar Rumah Tangga dan Alat) tercatat sebesar 52.998 Gigajoule. Lebih lanjut, penggunaan air di tahun 2024 tercatat sebesar 11.253 m³. Berikut uraian perbandingan penggunaan listrik, BBM, kertas dan air tahun 2024-2023.

QUANTITATIVE IMPACT ON THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

The quantitative impact of implementing environmental social responsibility programs is reflected in the Company's efficiency in using materials and energy. In 2024, the Company recorded electricity consumption of 6,203,138 kWh. In addition, paper usage throughout 2024 totaled 365,000 sheets for the Head Office. Fuel consumption in 2024 for Operational Equipment Fuel was recorded at 1,548,035 liters, while Fuel Usage (Household and Equipment Fuel) amounted to 52,998 Gigajoule. Furthermore, water usage in 2024 reached 11,253 m³. The following is a comparative overview of electricity, fuel, paper, and water usage between 2024-2023:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023*	Kenaikan/Penurunan Increase/decrease
Listrik Electricity	kWh	6.203.138	5.979.637	3,74%
Pengunaan BBM CN43 (Bahan Bakar Alat) Fuel CN 43 Usage (Equipment Fuel)	Liter	1.548.035	1.334.341	16,01%
Penggunaan BBM (Bahan Bakar Rumah Tangga dan Alat) Fuel Usage (Household and Equipment Fuel)	Gigajoule	52.998	45.634	16,14%
Kertas Paper	Lembar Sheet	365.000	170.000	114,71%
Air Water	Meter kubik M^3	11.253	11.803	(4,66%)

*Disajikan kembali karena adanya perbedaan metode penghitungan
*Restated due to difference in calculation method

SARANA PENGADUAN

Perusahaan memiliki sarana untuk pengaduan atas segala kegiatan operasional yang berkaitan dengan lingkungan hidup, melalui beberapa layanan di antaranya:

1. Menyampaikan langsung kepada *customer service* Perusahaan; atau
2. Surat yang dikirimkan langsung ke Kantor Pusat PTP, Divisi HSSE.

GRIEVANCE MECHANISM

The Company provides channels for submitting complaints related to any operational activities concerning environmental matters through the following services:

1. Directly reporting to the Company's customer service; or
2. Sending a letter directly to the PTP Head Office, HSSE Division.

Sertifikasi Certification			
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Type of Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period
7 Maret 2024 March 7, 2024	*Environmental Management System* - ISO 14001:2015	bsi	6 Maret 2027 March 6, 2027

BIAYA

Pada tahun 2024, Biaya pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup sejumlah Rp2.211.477.247, menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yang berjumlah Rp486.893.510. Berikut uraian mengenai biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan:

COSTS

In 2024, the cost incurred for the implementation of Social and Environmental Responsibility amounted to Rp2,211,477,247, representing a decrease compared to Rp486,893,510 in 2023. The following is a breakdown of the expenditures made by the Company:

Perihal Subject	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan 2023-2022 Increase/Decrease 2023-2022
	1	2	(1-2)/2
PTP Peduli Lingkungan - PTP Penanaman Mangrove PTP Cares for Environment - PTP Mangrove planting	46.495.300	-	100%
PTP Peduli Lingkungan - *Green Port* PTP Cares for Environment - Green Port	28.881.947	194.950.000	(85,18%)
Penanaman pohon di area kerja PTP Tree planting in PTP Working Are	-	24.480.000	(100,00%)
PTP Peduli Lingkungan PTP Cares for Environment	-	267.463.510	(100,00%)
Pengadaan Peralatan *Oil Spill Response* Procurement of Oil Spill Response Equipment	2.136.100.000	-	100%
Jumlah Total	2.211.477.247	486.893.510	(71,82%)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan telah menyusun Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai pedoman seluruh organ untuk menunjang Standar ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018. Adapun kebijakan yang dimaksud tertuang pada:

1. Surat Keputusan Direksi No. HK.55/1/9/2/PTP-21 tentang Penghasilan Bagi Pekerja PT Pelabuhan Tanjung Priok;
2. Surat Keputusan Direksi No.HK.55/30/12/2/PTP-22 tentang Jenis dan Jenjang Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
3. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No.HK.55/18/10/1/PTP-22 tentang Pemeliharaan dan Pelayanan Kesehatan bagi Pekerja dan Pensiunan Beserta Keluarganya di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
4. Peraturan Direksi No.HK.55/23/1/1/PTP-19 tentang Pedoman Penerapan Pengelolaan *Key Account* Berdasarkan *Customer Relationship Management* di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.
5. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/30/12/2/PTP-20 Tentang Pedoman Standarisasi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
6. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/15/2/1/PTP-21 Tentang Pedoman Pelaksanaan Wabah Penyakit di Gedung Kantor Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.
7. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/17/12/1/PTP-20 Tentang Pedoman Emergency Response Plan atau Rencana Tanggap Darurat di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
8. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/18/12/1/PTP-18 Tentang Standarisasi Penerapan Contractor Safety Management System (CSMS)/K3L Terhadap Penyedia Barang/Jasa dan Mitra di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
9. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/3/12/1/PTP-20 Tentang Pedoman Sertifikasi ISPS Code di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

COMMITMENT AND POLICY

The Company has established a Social Responsibility Policy in the areas of Employment, Occupational Health, and Safety as a guideline for all organizational units to support ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 standards. The relevant policies are set forth in:

1. Board of Directors Decree No. HK.55/1/9/2/PTP-21 regarding Employee Remuneration at PT Pelabuhan Tanjung Priok;
2. Board of Directors Decree No. HK.55/30/12/2/PTP-22 regarding Education and Training Types and Levels within PT Pelabuhan Tanjung Priok;
3. PT Pelabuhan Tanjung Priok Director Regulation No. HK.55/18/10/1/PTP-22 concerning Health Maintenance and Services for Employees and Retirees and Their Families;
4. Director Regulation No. HK.55/23/1/1/PTP-19 concerning Guidelines for Key Account Management Based on Customer Relationship Management.
5. Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number HK.55/30/12/2/PTP-20 Regarding Guidelines for the Standardization of Occupational Safety, Health, and Environment (K3L) at PT Pelabuhan Tanjung Priok;
6. Board of Directors Regulation of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.55/15/2/1/PTP-21 Regarding Guidelines for the Implementation of Disease Outbreaks in Office Buildings within the PT Pelabuhan Tanjung Priok Environment;
7. Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number HK.55/17/12/1/PTP-20 concerning Guidelines for Emergency Response Plan or Emergency Response Plan in the PT Pelabuhan Tanjung Priok environment;
8. Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number HK.55/18/12/1/PTP-18 concerning Standardization of the Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS)/K3L for Goods/Service Providers and Partners in the PT Pelabuhan Tanjung Priok Environment;
9. PT Tanjung Priok Port Regulation No. HK.55/3/12/1/PTP-20 on Guidelines for ISPS Code Certification at PT Tanjung Priok Port.

LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan menyadari pentingnya keamanan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan operasional. Oleh karena itu, Perusahaan menjadikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama sesuai dengan Kebijakan Sistem Manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 yang mencakup peningkatan pelayanan dan operasi yang berkelanjutan, ramah lingkungan dan aman dengan melakukan konservasi dan penghematan sumber daya, serta mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

SCOPE OF SOCIAL RESPONSIBILITY FORMULATION ON EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

The Company recognizes the importance of ensuring stakeholder safety in all operational activities. Therefore, Occupational Health and Safety (OHS) is a top priority, in line with the ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 Management Systems which includes improving services and operations that are sustainable, environmentally friendly, and safe by conserving and saving resources, as well as prioritizing Occupational Health and Safety.

RENCANA KEGIATAN

Perusahaan telah menyusun rencana terkait kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang di antaranya adalah sebagai berikut:

ACTIVITY PLANS

The Company has outlined a work plan for Social Responsibility in the field of Employment, Occupational Health, and Safety, which includes:

1. Implementasi HSSE di seluruh Cabang PTP Terminal Nonpetikemas;
2. Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan;
3. Pembangunan sistem *Dashboard* HSSE;
4. Memenuhi kebutuhan SDM untuk 11 (sebelas) Cabang meliputi Kantor Pusat, Cabang Tanjung Priok, Cabang Banten, Cabang Panjang, Cabang Bengkulu, Cabang Jambi, Cabang Teluk Bayur, Cabang Palembang, Cabang Cirebon, Cabang Pangkal Balam, Cabang Pontianak, dan Cabang Tanjung Pandan;
5. Melakukan *Medical Check Up* untuk seluruh karyawan Perusahaan;
6. Pelaksanaan survei kepuasan pekerja tahun 2024.

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

Perusahaan mengetahui betapa pentingnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menunjang seluruh kegiatan operasional. Perusahaan senantiasa memberikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada segenap karyawan dan pemangku kepentingan, karena berkat organ-organ tersebut Perusahaan dapat meraih pertumbuhan serta pencapaian hingga saat ini.

Perusahaan memiliki karyawan dengan latar belakang, jenjang Pendidikan serta *gender* yang berbeda. Namun tanpa memandang perbedaan, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jaminan keselamatan secara menyeluruh, adil dan merata. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melaksanakan rangkaian kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berada di bawah tanggung jawab Tim Panitia Pembina Keselamatan Kerja (P2K3). Untuk memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan capaian yang diharapkan, Perusahaan menjamin legalitas penanggung jawab serta memberi laporan terkait kegiatan K3 secara rutin kepada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

KESETARAAN *GENDER* DAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan memberikan jaminan atas kesetaraan dan kesempatan kerja bagi setiap pekerja tanpa membedakan suku, ras dan agama. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja dan mengembangkan karirnya. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55/2/1/3/PTP-18 tanggal 2 Januari 2018 tentang Pedoman Rekrutmen Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

SARANA DAN FASILITAS KESELAMATAN KERJA

Komitmen Perusahaan dalam memastikan keselamatan seluruh pekerja diwujudkan dalam sarana dan fasilitas yang diberikan, seperti Alat Pelindung Diri (APD) rambu K3, alat pemadam kebakaran (APAR), mobil patroli, CCTV, *Public Announcer*, pengecekan *fit to work*, fasilitas kesehjatan, *Office Shelter*, mobil *commuter*, toilet *portable*, pos jaga *check point*, dan peralatan P3K. Selain itu, Perusahaan juga memberikan fleksibilitas waktu kerja kepada karyawan yang sedang menjalani cuti, khususnya karyawan yang melahirkan atau keguguran serta fasilitas bagi ibu menyusui.

1. HSSE implementation across all branches of PTP Terminal Nonpetikemas;
2. Environmental Management System implementation;
3. Development of an HSSE dashboard system;
4. Fulfilling HC needs across 11 (eleven) branches including Head Office, Tanjung Priok Branch, Banten Branch, Panjang Branch, Bengkulu Branch, Jambi Branch, Teluk Bayur Branch, Palembang Branch, Cirebon Branch, Pangkal Balam Branch, Pontianak Branch, and Tanjung Pandan Branch;
5. Conducting Medical Check-Ups for all employees;
6. Conducting an employee satisfaction survey in 2024.

ACTIVITY IMPLEMENTATION AND IMPACTS

The Company acknowledges the vital role of Human Capital (HC) in supporting operational activities and extends its gratitude to all employees and stakeholders for their contributions. Despite employees having diverse backgrounds, education levels, and genders, the Company is committed to ensuring equal and fair safety provisions.

The Company employs individuals from diverse backgrounds, educational levels, and genders. However, regardless of these differences, the Company is committed to ensuring comprehensive, fair, and equitable safety for all. Throughout 2024, the Company implemented a series of Social Responsibility on Employment, especially on Occupational Health and Safety (OHS) and under the responsibility of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3). To ensure these activities meet the expected outcomes, the Company guarantees the legal standing of those in charge and submits regular reports on OHS activities to the Department of Manpower, Transmigration, and Energy of the DKI Jakarta Provincial Government.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company guarantees equal rights and employment opportunities for all employees, regardless of ethnicity, race, or religion. Every employee has the same opportunity to work and advance their career. This commitment is stated in the PT Pelabuhan Tanjung Priok Board of Directors Regulation Number: HK.55/2/1/3/PTP-18 dated January 2, 2018, concerning the Guidelines for Employee Recruitment within PT Pelabuhan Tanjung Priok.

OCCUPATIONAL SAFETY FACILITIES AND INFRASTRUCTURES

The Company's commitment to ensuring the safety of all workers is realized through the provision of various facilities such as Personal Protective Equipment (PPE), OHS signboards, fire extinguishers (APAR), patrol vehicles, CCTV, public announcers, fit-to-work checks, health facilities, office shelters, commuter vehicles, portable toilets, checkpoint guard posts, and first aid equipment. In addition, the Company also provides flexible working hours for employees on leave, especially for those who are giving birth or have had a miscarriage, as well as facilities for breastfeeding mothers.

KESETARAAN KESEMPATAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan percaya bahwa setiap individu memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan program-program pengembangan kepada pekerja secara adil tanpa melihat adanya perbedaan. Kebijakan terkait pengembangan kompetensi pekerja tercantum dalam Peraturan Direksi Nomor: HK.55/30/12/2/PTP-22 tentang Jenis dan Jenjang Pelatihan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Lebih lanjut, pengembangan kompetensi pekerja menjadi tanggung jawab Divisi SDM berdasarkan pertimbangan atas kemampuan karyawan dalam bidangnya dan kebutuhan Perusahaan.

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Perusahaan menyadari pentingnya menjamin kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki serangkaian kebijakan terkait pemenuhan kesejahteraan pekerja yang meliputi:

1. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No HK.55/1/9/2/PTP-21 tentang Penghasilan Bagi Pekerja PT Pelabuhan Tanjung Priok;
2. Perjanjian Kerja Sama tentang Pengelolaan Administrasi Manfaat Kesehatan antara PT Administrasi Medika dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: 514/LGL-01/PKS/AdM-PTP/XII/2023 dan Nomor: KP.21/02/29/9//2/SDMA/DIKS/PTP-2023;
3. Selain itu Pekerja berhak mendapatkan hak cuti yang diatur dalam Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55./1/7/1/PTP-22 tanggal 1 Juli 2022 tentang Cuti Pekerja PT Pelabuhan Tanjung Priok. Pemberian hak cuti terdiri dari cuti tahunan, cuti bersalin/keguguran, cuti haid, cuti sakit, cuti karena alasan penting, cuti besar dan cuti bersama yang ditetapkan Pemerintah.

SURVEI KEPUASAN PEGAWAI

Dalam mengevaluasi penerapan SDM, Perusahaan mengadakan survei kepuasan pegawai, untuk mendapatkan feedback mengenai bagaimana implementasi kebijakan Perusahaan terhadap ekspektasi pegawai agar senantiasa memberikan performa terbaik. Pada tahun 2024, survei kepuasan pegawai dilakukan oleh *holding*.

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN KESELAMATAN KERJA

Sistem Remunerasi

Seperti yang dijelaskan dalam Surat Keputusan Direksi No HK.55/1/9/2/PTP-21 tentang Penghasilan Bagi Pekerja PT Pelabuhan Tanjung Priok dan Peraturan Direksi Nomor: HK.55/17/12/8/PTP-20 tentang Penghasilan Non-Bulanan bagi Pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang ditugaskan pada PT Pelabuhan Tanjung Priok, berikut uraian terkait jumlah remunerasi periode 2018-2024:

EQUAL OPPORTUNITIES FOR COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company believes every individual possesses potential that can be developed. Therefore, the Company provides development programs to employees fairly, without discrimination. Policies related to employee competency development are outlined in the Director's Regulation Number: HK.55/30/12/2/PTP-22 concerning Types and Levels of Training within PT Pelabuhan Tanjung Priok. Furthermore, employee competency development is the responsibility of the HC Division, based on considerations of the employee's abilities in their field and the Company's needs.

EMPLOYEE WELFARE

The Company recognizes the importance of ensuring employee welfare in order to enhance work motivation and employee loyalty to the Company. Therefore, the Company has established a series of policies related to the fulfillment of employee welfare, including:

1. In accordance with the Decree of the Board of Directors No. HK.55/1/9/2/PTP-21 concerning Employee Remuneration at PT Pelabuhan Tanjung Priok;
2. Partnership Agreement on Healthcare Benefit Administration Management between PT Administrasi Medika and PT Pelabuhan Tanjung Prio No: 514/LGL-01/PKS/AdM-PTP/XII/2023 dan No: KP.21/02/29/9//2/SDMA/DIKS/PTP-2023;
3. In addition, employees are entitled to leave as regulated under the Board of Directors Regulation No. HK.55/1/7/1/PTP-22 dated July 1, 2022, on Employee Leave at PT Pelabuhan Tanjung Priok. Leave entitlements include annual leave, maternity/miscarriage leave, menstrual leave, sick leave, leave for important reasons, extended leave, and collective leave as determined by the Government.

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

In evaluating HC implementation, the Company conducts employee satisfaction surveys in order to gain feedback on the implementation of the Company policy. It is aimed to understand employee expectations in order to perform well. In 2024, employee satisfaction survey was condected by the Holding Company.

QUANTITATIVE IMPACT OF OCCUPATIONAL SAFETY ACTIVITIES

Remuneration System

As outlined in Director Decree No. HK.55/1/9/2/PTP-21 concerning Income for Workers of PT Pelabuhan Tanjung Priok and Director Decree Number: HK.55/17/12/8/PTP-20 concerning Non-Monthly Income for Workers of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) assigned to PT Pelabuhan Tanjung Priok, the remuneration figures for the 2018–2024 period
are as follows:

Tahun Year	Jumlah Total
2024	222.979.871.540
2023	221.381.533.317
2022	200.125.985.219
2021	196.520.005.104
2020	195.506.943.287
2019	224.967.868.703
2018	214.108.541.482

TURNOVER KARYAWAN

Karyawan bagi Perusahaan merupakan aset strategis dalam menciptakan nilai bagi keberlanjutan Perusahaan. Dalam posisinya yang sangat strategis, Sumber Daya Manusia (SDM) sekaligus adalah mesin penggerak utama Perusahaan. Karyawan juga menjadi garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk *image* PTP Terminal Nonpetikemas. Pada tahun 2024, tingkat *turnover* karyawan Perusahaan tercatat sejumlah 2,82%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perhitungan terkait tingkat *turnover* dilakukan berdasarkan rumus berikut:

EMPLOYEE TURNOVER

Employees are considered strategic assets by the Company in creating value for its long-term sustainability. In a highly strategic position, Human Resources (HC) also serves as the main driving force of the Company. Employees act as the front line of service and therefore play a crucial role in shaping the image of PTP Terminal Nonpetikemas. In 2024, the Company recorded an employee turnover rate of 2.82%, an increase compared to the previous year. The turnover rate is calculated based on the following formula:

Tingkat Turnover Karyawan =
Employee TurnoverRate

$$\frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{\text{[(Jumlah Karyawan Awal Tahun + Jumlah Karyawan Akhir Tahun x \%)]}}$$

Number of Employees Leaving

[(Jumlah Karyawan Awal Tahun + Jumlah Karyawan Akhir Tahun x %)]
[(Number of Employees at Beginning of the Year + Number of Employees at End of the Year) x ½]

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar

Penyebab Reasons	2024 (orang)	2023 (orang)
Pensiun alami Natural retirement	10	11
Pensiun dini Early retirement	0	0
Meninggal Passed away	1	0
Mengundurkan diri Resign	0	0
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran Dismissed for committing violation	0	2
Jumlah karyawan keluar Number of employees leaving	11	13
Total karyawan Total employees	301	317
Persentase *turnover* (%) Turnover percentage (%)	2,82%	3,90%

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan capaian positif dalam menjamin keselamatan kerja kepada seluruh karyawan, hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian *zero accident* dalam kegiatan operasional Perusahaan.

WORKPLACE ACCIDENT RATE

In 2024, the Company recorded a positive achievement in ensuring workplace safety for all employees, as evidenced by the accomplishment of a zero-accident rate across all operational activities.

Jenis dan Jumlah Kecelakaan Kerja 2023-2024
Type and Total Work Accidents in 2023-2024

Jenis Kecelakaan Kerja Type of Work Accident	2024	2023
Loss Time Injured (LTI)	0	0
FirstAid Case (FAC)	0	0
Medical Treatment Case (MTC)	0	0
Meninggal (FAT)	0	0

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Kebijakan terkait Pendidikan dan pelatihan pegawai tercantum dalam Peraturan Direksi Nomor HK.55/2/1/1/PTP-18 tentang Pengembangan Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 2 Januari 2018. Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan program pelatihan di bidang K3, seperti uraian berikut:

1. Ahli K3 Umum
2. Basic Safety
3. *Training Hiradic* (*hazard identification risk Assessment and determining control*)

EDUCATION AND TRAINING

The Company's policy on employee education and training is outlined in the Director's Regulation No. HK.55/2/1/1/PTP-18 concerning Employee Development within PT Pelabuhan Tanjung Priok dated January 2, 2018. In 2024, the Company implemented various OHS training programs, as detailed below:

1. General OHS Expert
2. Basic Safety
3. HIRADIC Training (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control)

SALURAN PENGADUAN

Perusahaan telah memiliki prosedur terkait mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang tercantum dalam SOP Nomor: QP.3/SDU/SDM/09 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pelaksanaan Tanggapan Atas Keluhan Pekerja.

Berikut laporan atas masalah ketenagakerjaan yang diterima oleh Perusahaan sepanjang tahun 2024, beserta perbandingannya di tahun 2023.

GRIEVANCE MECHANISM

The Company has established a procedure for handling employment-related grievances, as set forth in Standard Operating Procedure (SOP) No. QP.3/SDU/SDM/09 dated December 10, 2018, regarding the Handling of Employee Complaints.

Below is a summary of employment-related grievances received by the Company throughout 2024, along with a comparison to 2023.

Uraian Description	2024 (laporan) (reports)	2023 (laporan) (reports)
Jumlah Laporan Number of Reports	-	-
Laporan yang ditindaklanjuti Followed Up reports	-	-
Presentase (%) Percentage (%)	-	-

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tahun 2024
Awards in the Field of Employment, Occupational Health and Safety in 2024

Tanggal Dikeluarkannya Penghargaan Issuance Date of Award	Jenis Penghargaan Type of Award	Dikeluarkan Oleh Issued By
12 Februari 2024 February 12, 2024	Performasi Implentasi K3 Anak Usaha Terbaik Best OHS Implementation Performance by a Subsidiary	Pelindo Regional 2
7 Maret 2024 March 7, 2024	HSSE *Recognition* 2023	Mubadala Energy

Sertifikasi Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Masih Berlaku di Tahun 2024
Valid Certification in the Field of Employment, Occupational Health and Safety in 2024

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date of Certificate	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Validity Period
7 Maret 2024 March 7, 2024	*Occupational Health & Safety Management System* - ISO 45001:2018	bsi	6 Maret 2027 March 6, 2027

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED ON CONSUMERS AND BUSINESS PARTNERS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Pemangku kepentingan utama bagi Perusahaan adalah konsumen dan mitra kerja. Dengan posisinya yang begitu penting, maka Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan kepuasan konsumen dan mitra kerja, sekaligus mempertahankan kepuasan tersebut agar tercipta konsumen yang loyal.

RENCANA KEGIATAN

Pada tahun 2024, Perusahaan menyusun rencana kegiatan antara lain:

1. *Customer Visit*
2. *Coffee Morning*
3. Survey Pelanggan
4. Kegiatan Hari Pelanggan
5. *Customer Hearing*

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

Berdasarkan susunan rencana kegiatan, berikut realisasi kegiatan program CSR sepanjang tahun 2024 beserta dampaknya:

1. *Customer Visit* terealisasi sebanyak 399 kunjungan sepanjang tahun 2024
2. *Coffee morning* Cabang Banten di Bandung pada bulan Juni 2024 di Bandung
3. Kegiatan Hari Pelanggan dilaksanakan tanggal 4-6 Juni tahun 2024, acara ini serentak dilaksanakan diseluruh *branch* PTP Terminal Nonpetikemas dengan memberikan bingkisan berupa makanan/*souvenir* kepada Pengguna Jasa (sesuai aturan yang berlaku-SMAP)
4. *Customer Hearing* merupakan kegiatan tahunan bersama dengan SPMT *Group* yang dilaksanakan pada tanggal 29-30 Agustus di Yogyakarta. Acara ini dihadiri oleh seluruh Direksi di lingkungan SPMT *Group* dan Pengguna Jasa. Terdapat sesi one on one antara Jajaran Direksi serta Manajemen PTP Terminal Nonpetikemas dengan Pengguna Jasa untuk mengetahui lebih dalam harapan dan ekpektasi pelanggan terhadap pelayanan PTP Terminal Nonpetikemas
5. Survey Kepuasan Pelanggan tahun 2024 dilaksanakan secara online di seluruh *branch* PTP Terminal Nonpetikemas. Dengan hasil indeks Kepuasan Pelanggan pada angka 4,12 Skala *Likert*. Indeks Loyalitas Pelanggan pada 4,10 Skala *Likert*, serta Indeks Engagement Pelanggan pada 4,14 Skala *Likert*

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Dampak kuantitatif atas program dan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap konsumen atau pelanggan dan produk atau jasa, dapat dilihat dari perolehan hasil survei tingkat kepuasan pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI).

COMMITMENT AND POLICY

The Company identifies consumers and business partners as its key stakeholders. Recognizing their vital role, the Company is committed to ensuring and maintaining their satisfaction, with the ultimate goal of fostering loyalty and long-term relationships.

ACTIVITY PLAN

In 2024, the Company outlined several planned activities, including:

1. Customer Visit
2. Morning Coffe
3. Customer Survey
4. Customer Day Activity
5. Customer Hearing

ACTIVITY IMPLEMENTATION AND IMPACT

Based on the planned activities, the following CSR initiatives were implemented throughout 2024 along with their respective impacts:

1. Customer Visits were realized in total of 399 visits throughout 2024
2. Morning Coffee Banten Branch was conducted in Bandung in June 2024
3. Customer Day was held on June 4-6, 2024. The event were held at once across all PTP Terminal Nonpetikemas Branches by distributing gifts in form of foods/souvenirs to Consumers (according to SMAP regulation)
4. Customer Hearing is a annual event hold in collaboration with SPMT Group. The event was held on August 29-30 in Yogyakarta. It was attended by all Directors from SPMT Group and Service Users. There were one on one sessions between PTP Terminal Nonpetikemas Management with Service Users to understand further customer expectations from PTP Terminal Nonpetikemas services
5. Customer Satisfaction Survey in 2024 was held online across all PTP Terminal Nonpetikemas Branches. With the Customer Satisfaction index of 4.12 Likert Scale. The Customer Loyalty Index was at 4.10 Likert Scale, and Customer Engagement Index of 4.14 Likert Scale

QUANTITATIVE IMPACT OF CSR ACTIVITIES ON CONSUMERS

The measurable impact of the Company's corporate social responsibility programs on consumers or customers and on the products or services is reflected in the results of the Customer Satisfaction Index (CSI) survey.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Kesehatan dan keselamatan konsumen telah tertuang dalam Kebijakan Mutu, K3 dan Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 1 November 2024, dan Pedoman Mutu, K3 dan Lingkungan revisi ke-4 tanggal 1 September 2021. Merujuk pada kebijakan tersebut, Keselamatan Kerja dan Kesehatan (K3) diberikan kepada setiap yang melakukan aktivitas di lingkungan kerja pelabuhan.

CONSUMER HEALTH AND SAFETY

Consumer health and safety are incorporated in PT Pelabuhan Tanjung Priok's Quality, Occupational Health & Safety, and Environmental Policy dated November 1, 2024, and the Quality, OHS, and Environmental Manual (4th revision) dated September 1, 2021. Based on this policy, Occupational Health and Safety (OHS) provisions apply to anyone conducting activities within the port work environment.

SALURAN PENGADUAN

Penanggulangan pengaduan konsumen dan mitra kerja telah disediakan oleh Perusahaan berdasarkan Prosedur Penanganan Keluhan Pelanggan yang disahkan oleh Direksi PTP Terminal Nonpetikemas dengan Dokumen No. QP.4/KOM/PEL/03 tanggal 3 Agustus 2020, melalui sarana berikut ini:

1. Pengaduan secara langsung melalui layanan *customer service*;
2. Pengaduan melalui surat, telepon dan surat elektronik;
3. *Website* www.ptp.co.id.

Melalui komitmen dan kerja keras segenap pihak yang terkait, Perusahaan berupaya untuk menyelesaikan keluhan pelanggan setidaknya 30 (tiga puluh) hari kerja setelah keluhan pengguna jasa dinyatakan jelas dan benar. Adapun prosedur penanganan keluhan disajikan melalui bagan berikut ini:

GRIEVANCE MECHANISM

The Company provides grievance handling facilities for consumers and business partners as outlined in the Customer Grievances Handling Procedure approved by the Directors of PTP Terminal Nonpetikemas, under Document No. QP.4/KOM/PEL/03 dated August 3, 2020. Grievances can be submitted through the following channels:

1. Direct submission to customer service;
2. Submission through letters, phone calls, or email;
3. Website www.ptp.co.id.

Through its commitment and collaborative efforts, the Company strives to resolve customer grievances within 30 (thirty) business days from the date the grievance is deemed valid and substantiated. The grievance handling procedure is illustrated in the following diagram:

INPUT	PROSES | PROCESS	OUTPUT
Laporan keluhan pengguna Jasa melalui *email*, telepon, surat resmi *website* atau *walk in* Service user complaint reports via email, telephone, official website letter or walk in **Ukuran:** Identifikasi pemenuhan pengelolaan limbah B3 dan DG pada Perusahaan telah *divalid* periode sebelumnya **Measurement:** Identification of fulfillment of hazardous and toxic waste at company has been validated for the previous period	**MULAI** BEGIN **Petugas *Customer Service*** Customer Service Officer mengidentifikasi, menganalisa keluhan pengguna jasa dan menyampaikan hasilnya ke DGM pendukung Operasi/DGM Pendukung Operasi/DGM Keuangan dan Administrasi serta mengirimkan *first respon* kepada pengguna jasa Identifying, analyzing complaints from service users and submitting the results to the DGM Operations Support/DGM Finance and Administration and send the first response to service users WI : 01 R : 01 R : 02 SLA/SLG *First respon* disampaikan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah keluhan diterima The first response is submitted a maximum of 3 (three) working days after the complaint is received	• **Laporan keluhan pengguna jasa melalui *email*, telepon surat resmi, *website* atau *walk in*** • **Hasil identifikasi dan analisa keluhan pengguna jasa** • ***First respon* kepada pengguna jasa** • Service user complaint reports via email, telephone, official letter, website or walk in • Results of identification and analysis of service user complaints • First response to service users **Ukuran:** Keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya telah disampaikan ke DGM Pendukung Operasi/DGM Keuangan & Administrasi **Measurement:** Service user complaints and other supporting documents have been submitted to the DGM Operations Support/DGM Finance & Administration
• **Laporan keluhan pengguna jasa melalui *email*, telepon, surat resmi, *website* atau *walk in*** • **Hasil identifikasi dan analisa keluhan pengguna jasa** • ***First respon* kepada pengguna jasa** • Service user complaint reports via email, telephone, official letter, website or walk in • Results of identification and analysis of service user complaints • First response to service users **Ukuran:** Keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya telah disampaikan ke DGM Pendukung Operasi/DGM Keuangan & Administrasi **Measurement:** Service user complaints and other supporting documents have been submitted to the DGM Operations Support/DGM Finance & Administration	**DGM Pendukung Operasi / DGM Keuangan & Administrasi** DGM Operations Support / DGM Finance & Administration Mereview keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya serta disposisi ke petugas *Customer Service* Reviewing service user complaints and other supporting documents as well as disposition to Customer Service officers WI : 01 SLA/SLG Berdasarkan hasil Identifikasi dan analisa keluhan pengguna jasa Based on the Identification results and analysis of service user complaints	• **Berkas keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya** • **Disposisi** • Service user complaint files and other supporting documents • Disposition **Ukuran:** Berkas Keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya telah disampaikan ke petugas *customer service* **Measurement:** Service user complaints files and other supporting documents have been submitted to the customer service officer
• **Berkas keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya** • **Disposisi** • Service user complaint files and other supporting documents • Disposition **Ukuran:** Berkas Keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya telah disampaikan ke petugas *customer service* **Measurement:** Service user complaints files and other supporting documents have been submitted to the customer service officer	**Petugas *Customer Service*** Customer Service Officer Penginputan keluhan pengguna jasa ke dalam sistem/aplikasi CRM Inputting service user complaints into the CRM system/application WI : 01 R : 03 R : 04 SLA/SLG Keluhan pelanggan diinput dengan teliti dan benar Customer complaints are inputted carefully and correctly Tidak | No → B **Tindak Lanjut Keluhan?** Follow Up Complaints? Ya | Yes	• **Berkas keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya** • **Input keluhan pengguna jasa pada sistem/aplikasi CRM** • Service user complaint files and other supporting documents • Input service user complaints into the CRM system/application **Ukuran:** hasil input keluhan pengguna jasa pada sistem/aplikasi CRM **Measurement:** Results of service user complaints input into the CRM system/application
• **Berkas keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya** • **Input keluhan pengguna jasa pada sistem/aplikasi CRM** • Service user complaint files and other supporting documents • Input service user complaints into the CRM system/application **Ukuran:** hasil input keluhan pengguna jasa pada sistem/aplikasi CRM **Measurement:** Results of service user complaints input into the CRM system/application	C **Petugas *Customer Service*** Customer Service Officer Koordinasi penanganan keluhan pengguna jasa dengan pihak terkait Coordination of handling service user complaints with related parties WI : 01 R : 05 SLA/SLG A	• **Berkas keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya** • **Koordinasi penanganan keluhan pengguna jasa dengan pihak terkait** • Service user complaint • files and other supporting documents • Coordinating service user complaints handling with related parties **Ukuran:** Hasil koordinasi penanganan keluhan pengguna jasa dengan pihak terkait **Measurement:** Results of coordinating the handling of complaints from service users with related parties

INPUT	PROSES | PROCESS	OUTPUT

INPUT

- **Berkas keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya**
- **Koordinasi penanganan keluhan pelanggan jasa dengan pihak terkait**
- Service user complaint files and other supporting documents
- Coordinating service user complaints handling with related parties

Ukuran:
Hasil koordinasi penanganan keluhan pengguna jasa dengan pihak terkait
Measurement:
Result of coordinating the handling of complaints from service users with related parties

PROSES | PROCESS

A

Petugas *Customer Service*
Customer Service Officer

Update status dan proses keluhan pada sistem *customer relationship manager* (CRM) dan *upload file* hasil koordinasi dengan pihak terkait
Updating the status and processing of complaints into the customer relationship manager (CRM) system and uploading files that have been coordinated with related parties

WI : 01
R : 05
SLA/SLG

OUTPUT

- **Berkas penanganan keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya**
- ***Update status* keluhan pengguna jasa pada sistem/aplikasi CRM (*Status on Progress/Solved*)**
- File handling for service user complaints and other supporting documents
- Updating the status of service user complaints in the CRM system/ application (Status on Progress/ Solved)

Ukuran:
Hasil *update* status keluhan pengguna jasa pada sistem/aplikasi CRM (*status on progress/solved*)
Measurement:
Result of service user complaints status updates in the CRM system/application (status on progress solved)

INPUT

- **Berkas penanganan keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya**
- ***Update* status keluhan pengguna jasa pada sistem/aplikasi CRM (*Status on Progress/Solved*)**
- File handling for service user complaints and other supporting documents
- Updating the status of service user complaints in the CRM system/ application (Status on Progress/ Solved)

Ukuran:
Hasil *update* status keluhan pengguna jasa pada sistem/aplikasi CRM (*status on progress/solved*)
Measurement:
Result of service user complaints status updates in the CRM system/application (status on progress solved)

PROSES | PROCESS

Petugas *Customer Service*
Customer Service Officer

Melakukan konfirmasi tindak lanjut penanganan keluhan kepada pengguna jasa
Confirming the follow-up for handling complaints with service users

WI : 01
R : 06
SLA/SLG

Case dianggap *closed* jika pengguna jasa tidak menanggapi konfirmasi tindak lanjut penanganan keluhan pengguna jasa dalam waktu 3 (tiga) hari
A case is considered closed if the service user does not respond to the confirmation of the follow-up to the handling of the service user's complaint within 3 (three) days

Pengguna jasa setuju?
Service users agree?

Tidak | No → C

Ya | Yes

OUTPUT

- **Berkas penanganan keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya**
- **Konfirmasi tindak lanjut penanganan keluhan pengguna jasa**
- File handling for service user complaints and other supporting documents
- Confirmation of follow-up handling of service user complaints

Ukuran:
Hasil konfirmasi tindak lanjut keluhan pengguna jasa
Measurement:
Results of confirmation of follow-up with service user complaints

INPUT

- **Berkas penanganan keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya**
- **Konfirmasi tindak lanjut penanganan keluhan pengguna jasa**
- File handling for service user complaints and other supporting documents
- Confirmation of follow-up handling of service user complaints

Ukuran:
Hasil konfirmasi tindak lanjut keluhan pengguna jasa
Measurement:
Results of confirmation of follow-up with service user complaints

PROSES | PROCESS

B

Petugas *Customer Service*
Customer Service Officer

Update status dan proses keluhan pada sistem *Customer Relationship Management* (CRM) dan *upload file* hasil koordinasi dengan pihak terkait
Updating the status and complaint process in the Customer Relationship Management (CRM) system and uploading files resulting from coordination with related parties

WI : 01
R : 06
SLA/SLG

Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak terkait
Based on the result of coordination with related parties

OUTPUT

- **Berkas penanganan keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya**
- ***Update* status dan *upload file* hasil koordinasi dengan pihak terkait pada sistem/aplikasi CRM (*status closed*)**
- File handling for service user complaints and other supporting documents
- Updating status and uploading files resulting from coordination with related parties into the CRM system/application (closed status)

Ukuran:
- Penanganan keluhan pengguna jasa telah selesai
- Status keluhan pada sistem/aplikasi CRM (*status closed*)

Measurement:
- Handling of service user complaints has been completed
- Status of complaints in the CRM system/ application (closed status)

INPUT

- **Berkas penanganan keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya**
- ***Update* status dan *upload file* hasil koordinasi dengan pihak terkait pada sistem/aplikasi CRM (*status closed*)**
- File handling for service user complaints and other supporting documents
- Updating status and uploading files resulting from coordination with related parties into the CRM system/application (closed status)

Ukuran:
- Penanganan keluhan pengguna jasa telah selesai
- Status keluhan pada sistem/aplikasi CRM (*status closed*)

Measurement:
- Handling of service user complaints has been completed
- Status of complaints in the CRM system/ application (closed status)

PROSES | PROCESS

Petugas *Customer Service*
Customer Service Officer

Penyusunan *draft* surat konfirmasi penanganan keluhan pengguna jasa
Preparing draft confirmation letter for handling service user complaints

WI : 01
SLA/SLG

Surat konfirmasi penanganan keluhan pengguna jasa disetujui atau tidak disetujui
Confirmation letter for handling service user complaints is approved or not approved

A

OUTPUT

***Draft* surat konfirmasi penanganan keluhan pengguna jasa dan dokumen pendukung lainnya**
Draft confirmation letter for handling service user complaints and other supporting documents

Ukuran:
Draft surat konfirmasi penanganan keluhan pengguna jasa telah disampaikan ke DGM pendukung Operasi/DGM keuangan & Administrasi
Measurement:
Draft confirmation letter for handling service user complaints has been submitted to the DGM Operations Supporting/DGM Finance & Administration

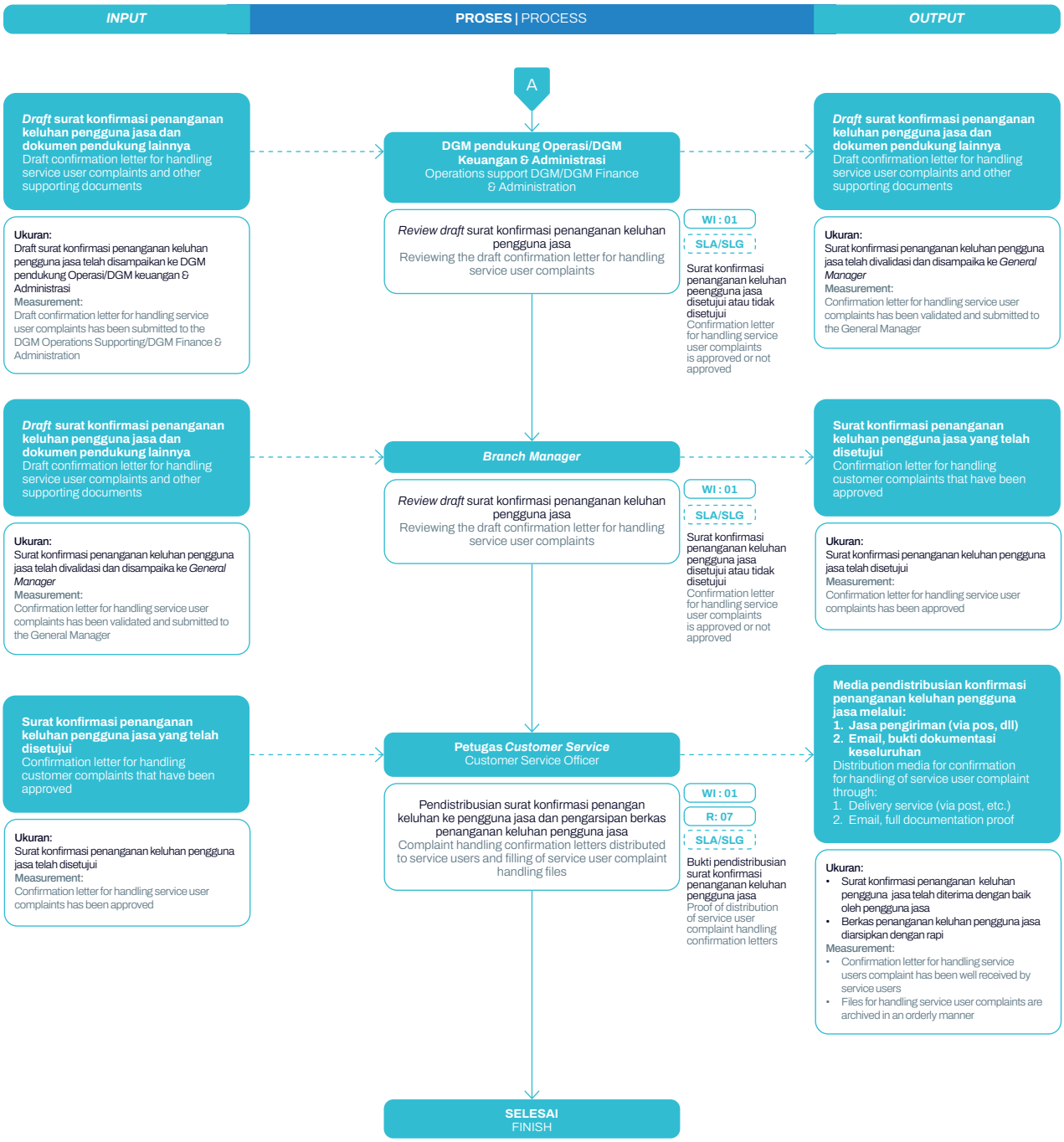

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat pengaduan yang masuk.

As of December 32, 2024 there was no grievance received.

Tabel Penyelesaian Pengaduan Konsumen Selama Tahun 2023-2024
Table of Settlement of Consumer Grievances in 2023-2024

No	Tahun Year	Jumlah Pengaduan Masuk Number of Incoming Grievances	Jumlah Pengaduan Selesai Number of Grievances Resolved	Presentasi Penyelesaian Percentage of Completion
1	2024	0	0	0,00%
2	2023	87	81	93,10%

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Pada tahun 2024, tidak terdapat penghargaan dan sertifikasi pada kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Konsumen dan Mitra Kerja.

AWARDS AND CERTIFICATIONS

In 2024, there were no awards and certification on Social Responsibility on Consumers and Business Partners.

BIAYA

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Konsumen dan Mitra Kerja. Adapun uraian biaya yang dialokasikan Perusahaan untuk penyelenggaraan program tersebut adalah sebagai berikut:

COSTS

In 2024, the Company implemented Corporate Social Responsibility (CSR) activities on Consumers and Business Partners. The breakdown of Costs allocated by the Company for the implementation of these programs is as follows:

Perihal Subject	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan/Penuruna 2024-2023 (%) Increase/Decrease 2024-2023 (%)
	1	2	(1-2)/2
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	731,78	1.882,21	(61,12%)
Coffee Morning	49,02	-	100%
Jumlah Total	780,80	1.882,21	(58,52%)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Untuk menjaga kelangsungan atau kelanjutan usaha dalam jangka panjang, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui rangkaian kegiatan, baik dengan aksi nyata maupun donasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

COMMITMENT AND POLICY

In order to ensure the continuity and sustainability of its business in the long term, the Company consistently upholds compliance with laws and regulations and carries out its social responsibility to society and the environment. This commitment is realized through a series of activities, both in the form of direct actions and donations conducted throughout 2024.

LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perusahaan melihat adanya beberapa isu-isu yang penting dalam masyarakat sehingga menjadi perhatian khusus. Untuk itu, dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial, Perusahaan merumuskan lingkup yang sesuai dengan isu yang telah diidentifikasi dan selaras dengan skala prioritasnya. Berikut hasil identifikasi/pemetaan sosial berdasarkan 3 (tiga) pilar program CSR Perusahaan:

1. Masyarakat kelompok rentan, yaitu pemulung, tukang ojek, dan kelompok miskin;

SCOPE OF FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL RELATED TO COMMUNITY ASPECTS

The Company recognizes several significant social issues that require special attention. Accordingly, in implementing its Social Responsibility programs, the Company formulates the scope based on identified issues aligned with priority scales. The following is the result of social identification/mapping based on the Company's 3 (three) CSR pillars:

1. Vulnerable community groups, including waste pickers, motorcycle taxi drivers, and low-income groups;

2. Komunitas Lingkungan;
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yaitu pedagang eceran dan pedagang keliling;
4. Sekolah, di antaranya Pendidikan Anak Usia Dini, SD, SMP, SMA atau Kejuruan serta Kelompok Kejar Paket C;
5. Kelompok pemuda (Karang Taruna) dan keagamaan;
6. Pekerja lokal seperti buruh TKBM, petugas kebersihan.
7. Petugas keamanan dan petugas taman.

2. Environmental communities;
3. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), such as street vendors and mobile vendors;
4. Schools, including Early Childhood Education, Elementary Schools, Junior and Senior High Schools, Vocational Schools, and Informal Education Groups;
5. Youth and religious groups (e.g., Karang Taruna);
6. Local workers such as port laborers (TKBM), sanitation workers;
7. Security officers and park caretakers.

RENCANA KEGIATAN

Berdasarkan hasil pemetaan di atas, Perusahaan menyusun rencana kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan berdasarkan 3 (tiga) pilar CSR yang dimiliki. Berikut susunan rencana kegiatan yang telah disusun Perusahaan:

ACTIVITY PLAN

Based on the mapping above, the Company has prepared an activity plan for social and community development aligned with the 3 (three) CSR pillars. The following outlines the planned activities prepared by the Company:

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Kegiatan Activity Realization
Program TJSL dengan Metode SRoI CSR Programs with SRoI Method	Implementasi Program Unggulan-Tahapan Lanjut UMKM Akademi PTP Implementation of Signature Program – Advanced Phase of PTP MSME Academy
PTP Peduli Lingkungan PTP Cares for Environment	• PTP Peduli Lingkungan - PTP Penanaman Mangrove • PTP Peduli Lingkungan - *Green Port* • PTP Cares for Environment – PTP Mangrove Planting • PTP Cares for Environment – Green Port
PTP Peduli Ekonomi PTP Cares for Economy	• PTP Peduli Ekonomi - PTP Perbaikan Sarana & Prasarana Sekolah • PTP Peduli Ekonomi - Cerdas Bersama PTP • Kolaborasi Program TJSL Pengembangan UMKM Binaan Pelindo • Program Pelindo *Day* 3 Kegiatan Pelindo Mengajar • PTP Cares for Economy - PTP School Facilities & Infrastructure Improvement • PTP Cares for Economy - Learn Smart with PTP • CSR Program Collaboration - Pelindo Partner MSME Development • Pelindo Day Program - Pelindo Teaching Activities
PTP Peduli Sosial PTP Cares for Social	• Peduli Bersama PTP - PTP Berbagi Takjil • Peduli Bersama PTP – PTP Berbagi Paket Sembako • Peduli Bersama PTP - Mudik Bersama PTP • Peduli Bersama PTP - PTP Berbagi Santunan Anak Yatim • Peduli Bersama PTP - Qurban Bersama PTP • Program Cegah *Stunting* • Peduli Bersama PTP – Donor Darah • Peduli Bersama PTP – Khitanan Masal • Peduli Bersama PTP – Pelatihan Inovasi Makanan Sehat Berbasis Ikan dan Rumpt Laut • PTP Cares Together - PTP Distributes Iftar Packages • PTP Cares Together - PTP Distributes Basic Food Packages • PTP Cares Together - Homecoming Travel with PTP • PTP Cares Together - PTP Shares with Orphans • PTP Cares Together - Qurban with PTP • Stunting Prevention Program • PTP Cares Together - Blood Donation • PTP Cares Together - Mass Circumcision • PTP Cares Together - Healthy Food Innovation Training Based on Fish and Seaweed

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana yang telah disusun. Berikut uraian terkait realisasi kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan beserta dampak yang dihasilkan:

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES AND THEIR IMPACT

In 2024, the Company implemented activities based on the plans that had been previously established. The following outlines the realization of the Corporate Social Responsibility (CSR) program on Social and Community Development, along with the resulting impacts: